



PROGRAM BERMUTU

*Better Education through Reformed Management and
Universal Teacher Upgrading*

PEMANFAATAN INTERNET UNTUK MEDIA PENCARI DAN PUBLIKASI KONTEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD/SMP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN
DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**



**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MATEMATIKA**

Modul Matematika SD/SMP Program BERMUTU

**Pemanfaatan Internet untuk Media Pencari
dan Publikasi Konten Pembelajaran
Matematika di SD/SMP**

Penulis:

**Muh. Tamimuddin H.
Marfuah**

Penilai:

**Eka Fitrajaya Rahman
Nur Hadi Wuryanto**

Editor:

Fadjar Noer Hidayat

Layouter:

Bambang Sulistyono

**Kementerian Pendidikan Nasional
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan
dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan Matematika
2011**

KATA PENGANTAR

Segala bentuk pujian dan rasa syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat dan rahmat-Nya PPPPTK Matematika dapat mewujudkan kembali modul pengelolaan pembelajaran matematika untuk guru SD dan SMP. Pada tahun 2011 ini telah tersusun sebanyak dua puluh judul, terdiri dari tujuh judul untuk guru SD, delapan judul untuk guru SMP, dan lima judul untuk guru SD maupun SMP.

Modul-modul ini disusun untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi guru SD dan SMP di forum Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), khususnya KKG dan MGMP yang dikelola melalui program BERMUTU (*Better Education through Reformed Management and Universal Teacher Upgrading*). Modul yang telah disusun, selain didistribusikan dalam jumlah terbatas ke KKG dan MGMP yang dikelola melalui program BERMUTU, juga dapat diunduh melalui laman PPPPTK Matematika dengan alamat www.p4tkmatematika.org.

Penyusunan modul diawali dengan kegiatan *workshop* yang menghasilkan kesepakatan tentang daftar judul modul, sistematika penulisan modul, dan garis besar isi tiap judul modul. Selanjutnya secara berurutan dilakukan kegiatan penulisan, penilaian, *editing*, harmonisasi, dan *layouting* modul.

Penyusunan modul melibatkan berbagai unsur, meliputi widyaiswara dan staf PPPPTK Matematika, dosen LPTK, widyaiswara LPMP, guru SD, guru SMP, dan guru SMA dari berbagai propinsi. Untuk itu, kami sampaikan terima kasih dan teriring doa semoga menjadi amal sholih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya modul tersebut.

Semoga dua puluh modul tersebut bermanfaat secara optimal dalam peningkatan kompetensi para guru SD dan SMP dalam mengelola pembelajaran matematika, sehingga dapat meningkat kualitas dan kuantitas hasil belajar matematika siswa SD dan SMP di seluruh Indonesia.

Kami sangat mengharapkan masukan dari para pembaca untuk penyempurnaan modul-modul ini demi peningkatan mutu layanan kita dalam upaya peningkatan mutu pendidikan matematika di Indonesia.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca dan menggunakan modul ini dalam mengelola pembelajaran matematika di sekolah.

Yogyakarta, Juni 2011

Plh. Kepala



Dra. Ganung Anggraeni, M. Pd.

NIP. 19590508 198503 2 002

DAFTAR JUDUL MODUL

- I. STRATEGI PENCARIAN DI INTERNET
- II. *ELECTRONIC MAILING LIST* (MILIS)
- III. MEMANFAATKAN *BLOG* SEBAGAI SARANA
PUBLIKASI DAN BERBAGI INFORMASI
PEMBELAJARAN
- IV. SITUS JEJARING SOSIAL

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR JUDUL MODUL	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Peta Kompetensi	2
D. Ruang Lingkup	3
E. Saran Cara Penggunaan Modul di MGMP Matematika SMP/di KKG SD/di Sekolah	3
I. STRATEGI PENCARIAN DI INTERNET	7
A. Kegiatan Belajar 1: Teknik Pemanfaatan Mesin Pencari	8
1. Mengetahui Mesin Pencari	8
2. Teknik Mengkonstruksi Kata Kunci dan <i>Query</i> Pencarian	10
3. Teknik Penapisan (<i>Filtering</i>)	15
4. Pemilihan Mesin Pencari	19
5. Latihan	20
6. Umpan Balik	20
B. Kegiatan Belajar 2: Teknik Pencarian Referensi Karya Ilmiah	21
1. Menganalisis Sumber Informasi	21
2. Menganalisis Isi	24
3. Latihan	25
4. Umpan Balik	25
C. Ringkasan	26
D. Daftar Pustaka	28
II. ELECTRONIC MAILING LIST (MILIS)	29
A. Kegiatan Belajar 1: Membuat Milis	30

B. Kegiatan Belajar 2: Milis-Milis Pembelajaran Matematika	33
1. Milis-Milis Pembelajaran Matematika	34
2. Alternatif Cara Bergabung dengan Milis	34
3. Mencari Milis	36
C. Kegiatan Belajar 3: Menggunakan Milis	38
D. Kegiatan Belajar 4: Menghentikan Keanggotaan Milis	39
E. Ringkasan	39
F. Latihan	40
G. Umpan Balik	40
H. Daftar Pustaka	40
III. MEMANFAATKAN <i>BLOG</i> SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DAN BERBAGI INFORMASI PEMBELAJARAN	43
A. Kegiatan Belajar 1: Pendaftaran Akun <i>Blog</i>	44
B. Kegiatan Belajar 2: Mempublikasikan dan Mengelola Tulisan	46
1. Mempublikasikan Tulisan Baru	46
2. Mengelola Tulisan	50
3. Mengelola Kategori Tulisan	51
C. Kegiatan Belajar 3: Mengelola Tampilan	53
1. Menyunting Judul dan <i>Tagline</i>	53
2. Mengatur Tema Tampilan	54
D. Kegiatan Belajar 4: Menyertakan Media	55
1. Menyertakan Gambar	55
2. Menyertakan File	56
3. Menyertakan <i>Equation</i>	58
E. Ringkasan	60
F. Latihan	60
G. Umpan Balik	51
H. Daftar Pustaka	62
IV. STATUS JEJARING SOSIAL	63
A. Kegiatan Belajar 1: Potensi Pemanfaatan Facebook untuk Pembelajaran Matematika	64

B. Kegiatan Belajar 2: Bergabung dengan Fasebook PPPPTK Matematika	
1. Halaman Facebook PPPPTK Matematika	70
2. Halaman Facebook Program Bermutu	70
C. Kegiatan Belajar 3: Membuat Kuis di Facebook	71
D. Kegiatan Belajar 4: Tips Menggunakan Jejaring Sosial Secara Sehat Bagi Pendidik	72
E. Ringkasan	75
F. Latihan	77
G. Umpan Balik	77
H. Daftar Pustaka	78
PENUTUP	81
A. Rangkuman	81
B. Penilaian	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tampilan hasil pencarian di mesin pencari Google	10
Gambar 1.2. <i>Query</i> atau permintaan pencarian yang tersusun dari beberapa kombinasi kata kunci	10
Gambar 1.3. Ilustrasi hasil pencarian dengan variasi kata kunci	12
Gambar 1.4. Ilustrasi hasil pencarian dengan operator AND	13
Gambar 1.5. Ilustrasi hasil pencarian dengan operator OR	14
Gambar 1.6. Ilustrasi hasil pencarian dengan operator NOT	14
Gambar 1.7. Penapisan pencarian berdasar format file	16
Gambar 1.8. Penapisan pencarian berdasar situs web	18
Gambar 1.9. Penapisan berdasar waktu publikasi	19
Gambar 1.10. Pencarian referensi karya tulis ilmiah di mesin pencari	24
Gambar 2.1. Halaman Utama Yahoo! Groups	30
Gambar 2.2. Deskripsi <i>Group</i>	31
Gambar 2.3. Pengaturan Profil Yahoo!Groups	31
Gambar 2.4. Group berhasil dibuat	32
Gambar 2.5. Tampilan Form Pengiriman email ajakan untuk bergabung	32
Gambar 2.6. Pengaturan privasi <i>Group</i>	33
Gambar 2.7. Bagian dari email undangan untuk bergabung dengan milis	35
Gambar 2.8. Bergabung melalui halaman utama milis	35
Gambar 2.9. Alamat email <i>group</i>	35
Gambar 2.10. Form <i>Join This Group</i>	36
Gambar 2.11. Pencarian Milis	37
Gambar 2.12. Hasil pencarian milis	37
Gambar 2.13. Mencari milis berdasar kategori	37
Gambar 2.14. Panel penggunaan milis	38
Gambar 2.15. Edit <i>Membership</i>	39
Gambar 3.1. Form pendaftaran akun blog	45
Gambar 3.2. Form penentuan nama dan judul blog	45

Gambar 3.3. Konfirmasi pendaftaran telah diterima	46
Gambar 3.4. Memasukkan username dan password ke form login blog	47
Gambar 3.5. Link ke dasbor menu	47
Gambar 3.6. Tampilan dasbor.....	48
Gambar 3.7. Menu penambahan tulisan baru	48
Gambar 3.8. Tampilan editor teks tulisan dipublikasi	49
Gambar 3.9. Tampilan blog setelah tulisan dipublikasi	49
Gambar 3.10. Menu pengelolaan tulisan blog	51
Gambar 3.11. Menu pengelolaan kategori tulisan	51
Gambar 3.12. Penambahan Kategori baru	52
Gambar 3.13. Menentukan kategori dari sebuah tulisan	52
Gambar 3.14. Memilih dan mengaktifkan tema baru	54
Gambar 3.15. Kustomisasi gambar sebelum dipasang	55
Gambar 3.16. Tampilan setelah gambar ditambahkan	56
Gambar 3.17. Menambahkan file dengan menu Add Media	56
Gambar 3.18. Kostumisasi link pengunduhan	57
Gambar 3.19. <i>Link</i> file sudah masuk ke editor.....	57
Gambar 3.20. Tampilan <i>equation editor online</i> dari CodeCogs.com	59
Gambar 3.21. Kode HTML disalin ke editor teks	59
Gambar 3.22. Tampilan <i>equation</i> dalam tulisan blog	60
Gambar 4.1. Halaman utama Facebook	65
Gambar 4.2. Contoh Halaman Profil Facebook	66
Gambar 4.3. Membuat <i>Group</i> di Facebook	67
Gambar 4.4. Pengaturan <i>group</i> di Facebook	67
Gambar 4.5. Kotak pencarian Facebook	68
Gambar 4.6. Pencarian Aplikasi	68
Gambar 4.7. Daftar Aplikasi “Geometry”	68
Gambar 4.8. Halaman Aplikasi “Geometry Wars Game”	69
Gambar 4.9. Permintaan izin akses aplikasi.....	69
Gambar 4.10. Aplikasi Geometry War Game	69
Gambar 4.11. Tampilan halaman Facebook PPPPTK Matematika	70

Gambar 4.12. Forum Diskusi PPPPTK Matematika	71
Gambar 4.13. Halaman Facebook Program BERMUTU	72
Gambar 4.14. Halaman Quis World	73
Gambar 4.15. <i>Create New Quiz</i>	73
Gambar 4.16. Jenis Kuis	73
Gambar 4.17. Pengaturan informasi kuis	74
Gambar 4.18. Pengaturan pertanyaan kuis	74
Gambar 4.19. Pengaturan respon hasil kuis.....	75

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu unsur kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang harus dimiliki guru. Sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi, teknologi Internet berkembang cukup pesat dan jumlah pengguna Internet terus meningkat dari waktu ke waktu. Internet telah menjadi tren teknologi yang penggunaannya bukan hanya usia dewasa namun juga pada usia peserta didik. Potensi Internet untuk pendidikan dan pembelajaran terletak pada dua fungsi utama Internet, yakni 1) sebagai sumber informasi dan 2) sebagai media komunikasi dan publikasi.

PPPPTK Matematika selaku lembaga pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki misi untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi guru matematika telah menyusun Modul Suplemen PPPPTK Matematika pada program BERMUTU 2010, yakni *Penggunaan Internet untuk Pembelajaran Matematika SMP* dan *Penggunaan Internet untuk Pembelajaran Matematika SD*. Pada kedua modul tersebut telah dibahas tentang pencarian efektif dan situs-situs penyedia sumber-sumber pembelajaran matematika, misal situs rencana pembelajaran, olimpiade dan kompetisi matematika, *problem solving*, media pembelajaran dan lain-lain.

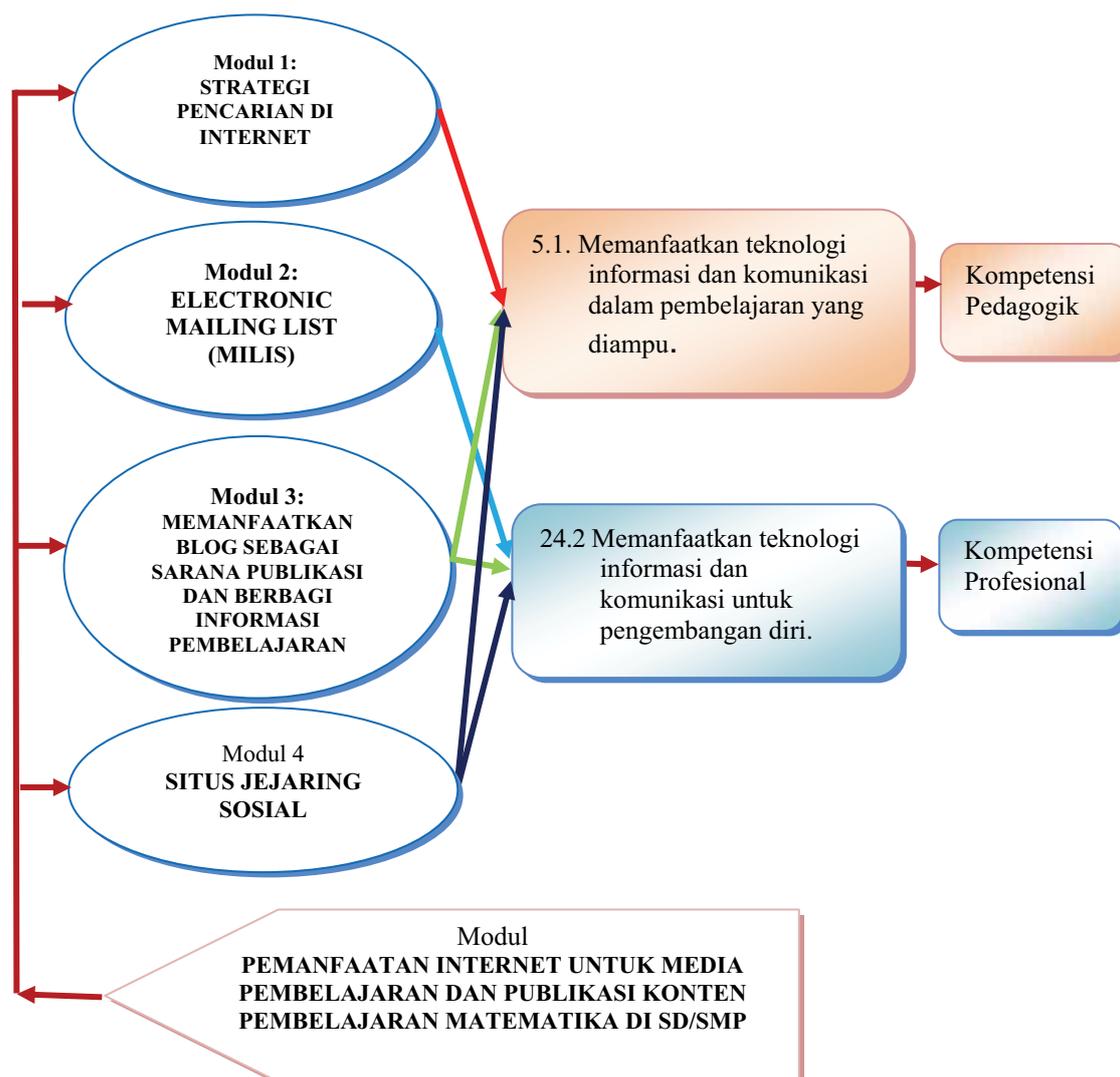
Mengingat kedua modul di atas hanya membahas fungsi Internet sebagai sumber informasi, sebagai kelanjutan kedua modul tersebut disusunlah buku modul berjudul *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pencari dan Publikasi Konten Pembelajaran Matematika SD/SMP*. Diharapkan melalui modul ini guru dapat memanfaatkan Internet untuk pembelajaran, bukan hanya sebagai media pencarian namun juga sebagai media komunikasi dan publikasi konten.

B. Tujuan

Tujuan penulisan buku modul ini adalah memfasilitasi para guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Mampu melakukan pencarian konten pembelajaran matematika dengan memanfaatkan mesin pencari (*search engine*).
2. Mampu menggunakan *electronic mailing list* (milis) untuk kepentingan komunikasi dan pengembangan diri guru matematika.
3. Mampu menggunakan *blog* untuk mempublikasikan konten pembelajaran matematika.
4. Mampu menggunakan jejaring sosial bagi guru SD/SMP untuk kepentingan pembelajaran matematika

C. Peta Kompetensi



D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup buku modul ini meliputi:

- Modul 1: STRATEGI PENCARIAN DI INTERNET
 Pada modul ini akan dibahas cara-cara pencarian efektif sumber belajar matematika menggunakan mesin pencari **Google**.
- Modul 2: *ELECTRONIC MAILING LIST* (Milis)
 Pada modul ini akan dibahas tentang pemanfaatan milis untuk kepentingan komunikasi dan pengembangan diri guru, meliputi membuat milis, bergabung di milis, mengirim pesan dan file di milis, dan berhenti dari milis.
- Modul 3: PEMANFAATAN *BLOG* SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DAN BERBAGI INFORMASI PEMBELAJARAN
 Pada modul ini akan dibahas tentang pemanfaatan *blog* sebagai sarana publikasi berbagi informasi pembelajaran, meliputi pendaftaran akun *blog*, mempublikasi dan mengelola tulisan, dan mengelola tampilan.
- Modul 4: SITUS JEJARING SOSIAL
 Pada modul ini akan dibahas tentang apakah situs jejaring sosial dan potensi pemanfaatannya untuk pembelajaran, bergabung dengan halaman Facebook PPPPTK Matematika dan halaman Facebook Program BERMUTU, membuat kuis pembelajaran di Facebook, dan tips menggunakan jejaring sosial dengan sehat.

E. Saran Cara Penggunaan Modul di MGMP Matematika SMP/di KKG SD / di Sekolah

Modul ini adalah modul fasilitasi untuk belajar di KKG/MGMP yang dapat dimanfaatkan oleh anggota MGMP Matematika SMP/KKG SD secara individu maupun kelompok. Waktu yang diperlukan untuk membahas, mencermati dan memahami isi modul diperkirakan sebagai berikut:

Modul	Judul Modul	Waktu (jam tatap muka, @50 menit)
1	Strategi Pencarian Di Internet	2
2	<i>Electronic Mailing List</i> (Milis)	2
3	<i>Blog</i>	4
4	Jejaring Sosial	2

Waktu tersebut tidak termasuk waktu untuk penyelesaian tugas di akhir setiap modul. Alternatif proses pembelajaran dalam memanfaatkan buku modul ini di MGMP Matematika SMP / KKG SD sebagai berikut:

1. Pastikan tersedia koneksi Internet di tempat kegiatan KKG/MGMP berlangsung. Untuk kenyamanan disarankan dengan kecepatan minimal 153 Kbps dan tersedia setidaknya satu komputer untuk satu peserta.

2. Bacalah bagian Pendahuluan untuk mengetahui harapan dan target yang akan dicapai dari modul ini.
3. Modul 1 adalah Strategi Pencarian di Internet. Pada modul ini dibahas tentang teknik dan strategi pencarian di Internet dengan memanfaatkan mesin pencari meliputi teknik pemanfaatan mesin pencari, teknik pencarian referensi karya ilmiah, teknik pencarian untuk tujuan khusus (misalnya pencarian video, gambar, permainan (*game*), *software*, dll). Pada latihan modul ini Anda diminta untuk berlatih mencari informasi seputar SK/KD dengan kriteria tertentu, mengidentifikasi kata kunci untuk melakukan pencarian, menganalisis secara singkat terhadap hasil pencarian dari Internet yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi karya ilmiah dan mencari konten pembelajaran multimedia.
4. Modul 2 adalah *Electronic Mailing List* (Milis). Pada modul ini dibahas pemanfaatan milis untuk kepentingan komunikasi dan pengembangan diri guru, meliputi membuat milis, bergabung di milis, mengirim pesan dan file di milis, dan berhenti dari milis. Pada latihan di modul ini, MGMP/KKG Anda diminta membuat satu milis sebagai sarana komunikasi seluruh anggota MGMP/KKG. Selanjutnya masing-masing anggota diminta bergabung di milis tersebut. Bekerjasamalah dengan seluruh anggota MGMP/KKG Anda agar komunikasi di milis tetap aktif.
5. Modul 3 adalah tentang *blog*. Pada modul ini dibahas tentang bagaimana mempublikasikan tulisan dan konten pembelajaran menggunakan *blog* sehingga dapat diakses secara luas. Untuk membuat *blog* yang bagus sebaiknya Anda terlebih dahulu mengunjungi *blog* yang sudah ada dan pelajari kelebihan *blog* tersebut untuk kemudian dapat kita terapkan di *blog* kita. Disarankan pula untuk saling berkomunikasi dan menjalin jejaring dengan saling bertukar *link* atau saling memberi komentar.
6. Modul 4 adalah Situs Jejaring Sosial. Pada modul ini Anda akan mengenal situs-situs jejaring sosial dan potensi pemanfaatannya untuk pembelajaran. Lebih lanjut, Anda akan mengenal fasilitas halaman Facebook yang dikelola oleh PPPPTK Matematika, yakni halaman Facebook **PPPPTK Matematika** (<http://www.facebook.com/p4tkmatematika>) dan halaman Facebook **Program BERMUTU** (<http://www.facebook.com/bermutu>). Anda juga diharapkan dapat

membuat kuis menggunakan aplikasi di Facebook. Selain itu, sebagai guru Anda diharapkan dapat menerapkan tips menggunakan jejaring sosial secara sehat. Di akhir latihan Anda diminta untuk membuat akun Facebook, membuat *group* MGMP/KKG Anda, bergabung di *group* dengan aktif, dan membuat suatu kuis Facebook untuk pembelajaran matematika. Jangan segan bereksplorasi di Facebook. Apabila mengalami kesulitan, Anda dapat berdiskusi dengan rekan sejawat di MGMP/KKG atau guru lain di sekolah. Anda juga dapat mencoba mencari jawaban kesulitan Anda dengan menggunakan mesin pencari.

7. Bagian Penutup terdiri atas rangkuman dan tugas akhir. Kerjakanlah tugas akhir sesuai petunjuk yang diberikan.
8. Bila terdapat hal-hal yang harus dikomunikasikan terkait isi buku modul ini, silahkan menghubungi PPPPTK Matematika Jl. Kaliurang KM 6 Condong Catur, Depok, Sleman, DIY atau telepon 0274 881717 atau menghubungi penulis melalui:
 - Email: muh_tamim@yahoo.com atau marfuah_ssi@yahoo.com
 - Milis: <http://groups.yahoo.com/group/p4tkmatbermutu/>
Blog: <http://bermutu.blogdetik.com> atau
<http://www.mtamim.wordpress.com/> atau <http://www.myfuah.wordpress.com/>
dan bergabung dengan *group*
 - *Group* Facebook : <http://facebook.com/bermutu> untuk mengetahui informasi terbaru tentang modul ini.

I

STRATEGI PENCARIAN DI INTERNET



I. STRATEGI PENCARIAN DI INTERNET

Kompetensi Guru:

1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.(5.1)

Internet menyediakan informasi yang sangat besar dan terus bertambah menurut deret eksponensial. Keberadaan informasi ini di satu sisi dapat memanjakan kita dimana kita dapat dengan memperoleh pengetahuan baru dengan lebih cepat, mudah, dan murah, namun bisa jadi kita juga dapat tersesat di belantara dunia maya jika kita tak memiliki kemampuan dan strategi yang tepat dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Abad 21 merupakan abad informasi dan pengetahuan. Tanpa penguasaan informasi maka orang akan pasif, dan akan tertinggal tetapi dengan menguasai informasi seseorang akan mendapat suatu rangsangan sehingga akan menimbulkan kreativitas untuk melakukan sesuatu. Salah satu kecakapan abad 21 adalah kemampuan melek informasi dan melek teknologi. Masyarakat abad 21 dituntut untuk mampu mendayagunakan sumber informasi dengan tepat dan dengan memanfaatkan keberadaan teknologi menjadikan upaya mengumpulkan, menemukan, memilah dan mendistribusikan informasi menjadi jauh lebih cepat dan mudah dari waktu-waktu sebelumnya.

Teknologi Internet hadir menjadi sebagai sumber informasi yang nyaris tanpa batas menjadikannya sebuah potensi sumber ilmu pengetahuan yang juga tanpa batas. Namun, tanpa adanya keterampilan yang memadai dalam menyikapi kita hanya akan menjadi penonton yang tak dapat berperan aktif dalam kompetisi global. Ada dua golongan besar pengguna Internet, yaitu sebagaipengguna pasif dan pelaku aktif. Pengguna pasif hanya memanfaatkan Internet menurut kebutuhannya tanpa adanya umpan balik. Sedangkan pengguna atau pelaku aktif selain menggunakan juga berpartisipasi dalam menyuplai informasi. Menjadi pengguna pasif maupun aktif

adalah sama pentingnya. Kemampuan memanfaatkan Internet secara cerdas dan sehat adalah kunci penting penguasaan informasi dan pengetahuan. Salah satu keterampilan vital yang diperlukan dalam memanfaatkan Internet adalah kemampuan melakukan pencarian informasi. Tanpa adanya strategi yang cerdas pengguna Internet hanya akan menemukan informasi yang tidak diperlukan dan tidak relevan. Oleh karena itu perlu adanya keterampilan penguasaan strategi pencarian yang tepat, efektif dan efisien.

Modul ini disusun dengan tujuan untuk membimbing pembaca dalam menggunakan Internet, khususnya dalam pencarian konten pembelajaran matematika dengan memanfaatkan mesin pencari (*search engine*).

Pembahasan modul ini mencakup 2 (dua) kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan Belajar 1. Teknik Pemanfaatan Mesin Pencari.

Kegiatan Belajar 2. Teknik Pencarian Referensi Karya Ilmiah.

A. Kegiatan Belajar 1: Teknik Pemanfaatan Mesin Pencari

Bagaimana Anda mencari letak sebuah buku dalam perpustakaan yang besar? Akan lebih mudah mencarinya dengan memanfaatkan katalog bukan? Dengan teknik yang sederhana kita akan mudah menemukan letak buku berdasarkan katalog tersebut. Begitupun dengan pencarian di Internet, di tengah belantara informasi dunia maya ini akan lebih mudah menemukan apa yang kita cari dengan memanfaatkan mesin pencari beserta strategi pencarian yang efektif.

1. Mengenal Mesin Pencari

Internet ibarat sebuah perpustakaan sangat besar yang berisi sangat banyak informasi. Sedemikian besarnya Internet sehingga mencari informasi yang kita butuhkan seperti mencari jarum dalam tumpukan jerami. Untuk mencari sebuah buku di perpustakaan kita memerlukan daftar katalog dan strategi menggunakan katalog tersebut untuk mengetahui lokasi letak buku yang ingin dicari. Dengan analogi yang sama, di Internet kita juga memerlukan perangkat bantu dan strategi yang tepat dalam melakukan pencarian.

Salah satu perangkat bantu yang dapat dimanfaatkan dalam pencarian di Internet adalah mesin pencari atau *search engine*. Mesin pencari adalah program komputer

yang dirancang untuk membantu seseorang menemukan file-file yang disimpan dalam komputer, misalnya dalam sebuah *server* umum di *web* atau dalam komputer sendiri. Mesin pencari memungkinkan kita untuk meminta konten media dengan kriteria yang spesifik (biasanya yang berisi kata atau frase yang kita tentukan) dan memperoleh daftar file yang memenuhi kriteria tersebut. Mesin pencari biasanya menggunakan indeks (yang sudah dibuat sebelumnya dan dimutakhirkan secara teratur) untuk mencari file setelah pengguna memasukkan kriteria pencarian.

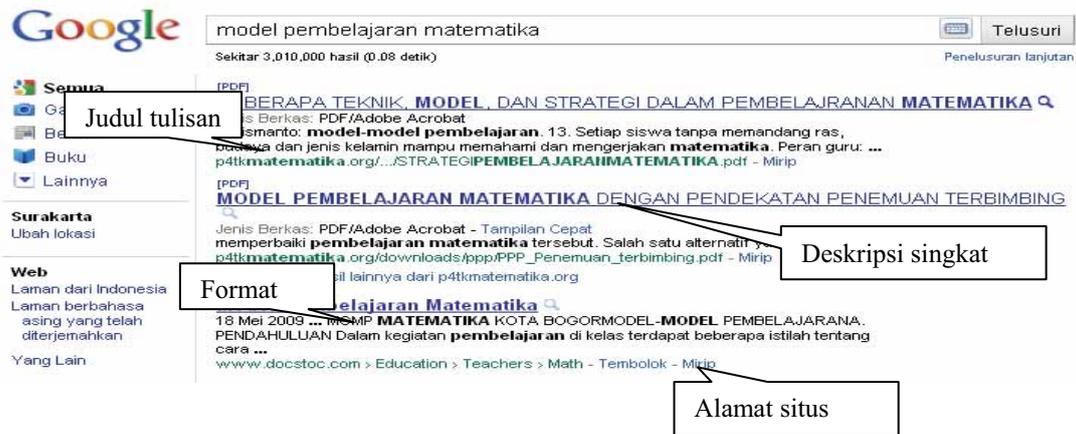
Secara garis besar, mesin pencari bekerja dengan cara menyimpan informasi tentang banyak halaman *web*, yang diambil langsung dari Internet. Halaman-halaman ini diambil otomatis dengan *software* khusus, biasanya disebut, *web crawler*. Isi setiap halaman ini kemudian dianalisis untuk menentukan cara mengindeksnya (misalnya, kata-kata diambil dari judul, subjudul, atau *field* khusus yang disebut *meta tag*). Data tentang halaman *web* disimpan dalam sebuah database indeks untuk digunakan dalam pencarian selanjutnya.

Ketika seorang pengguna mengunjungi mesin pencari dan memasukkan permintaan pencarian atau disebut sebagai *query*, biasanya dengan memasukkan kata kunci, mesin lalu mencari indeks dan memberikan daftar halaman *web* yang paling sesuai dengan kriterianya, biasanya disertai ringkasan singkat mengenai judul dokumen dan terkadang sebagian teksnya.

Ada banyak situs mesin pencari yang ada di Internet, misalnya Google, Yahoo, Altavista, Askjeeves, dan sebagainya. Saat ini mesin pencari yang paling banyak digunakan dan cukup andal adalah Google (<http://google.com>). Untuk selanjutnya, pembahasan tentang mesin pencari dalam modul ini akan lebih difokuskan kepada layanan Google.

Penggunaan sebuah mesin pencari sangat mudah. Langkah pertama adalah membuka situs *web* mesin pencari, kemudian tinggal mengetikkan apa yang kita cari di tempat yang disediakan dan klik tombol **Cari**. Hasil pencarian akan tampak seperti gambar 1.1. Secara umum ada 4 komponen untuk tiap item hasil pencarian yaitu: format file, judul tulisan, deskripsi singkat dan alamat situs *web*. Ibarat buku telepon, daftar ini hanyalah seperti nomor telepon yang isi informasinya masih sangat ringkas. Untuk

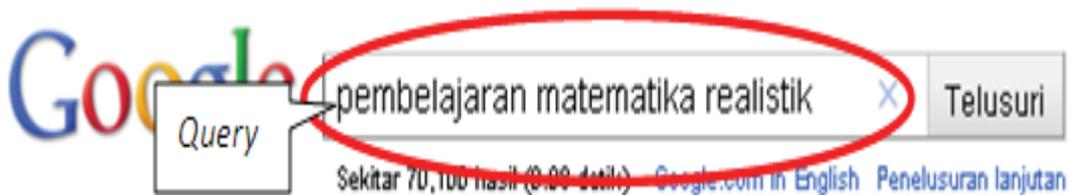
membaca informasi secara utuh kita perlu membuka situs aslinya, yaitu dengan mengklik *link* judul pada item yang dimaksud.



Gambar 1.1 Tampilan hasil pencarian di mesin pencari Google.

2. Teknik Mengkonstruksi Kata Kunci dan *Query* Pencarian

Hasil pencarian di mesin pencari sangat bergantung kepada *query* yang dimasukkan, atau dengan kata lain, ketepatan jawaban sangat tergantung oleh ketepatan pertanyaan yang diajukan. Sebuah *query* dapat disusun oleh satu atau beberapa kata kunci. *Query* inilah yang dituliskan kedalam mesin pencari.



Gambar 1.2 *Query* atau permintaan pencarian yang tersusun dari beberapa kombinasi kata kunci.

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai keinginan maka penentuan kata kunci dan *query* menjadi sangat vital. Menggunakan mesin pencari dengan pemilihan kata kunci yang buruk dan *query* yang tidak tepat tidak akan banyak membantu karena bisa jadi kita akan dibanjiri informasi yang sangat banyak dan kurang relevan. Kata kunci harus dipilih dengan jeli dan hati-hati. Kata kunci haruslah mengarah ke hal yang spesifik dan merupakan poin-poin penting dari apa yang akan dicari. Sebagai contoh, jika kita ingin mencari informasi tentang 'bagaimana cara membuktikan

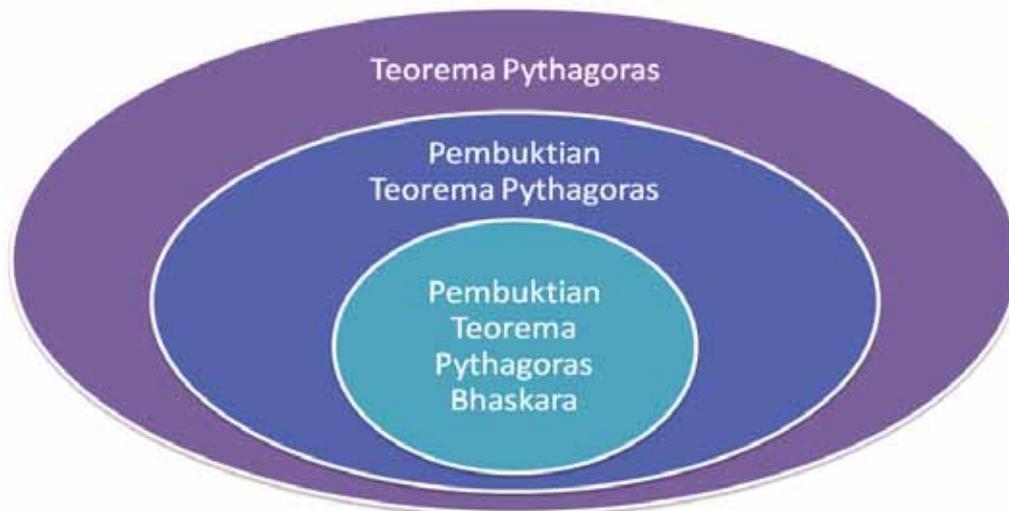
Teorema Pythagoras’, maka kita harus melakukan ekstraksi kata kunci dari kalimat tersebut. Beberapa kandidat kata kunci yang dapat diambil dari kalimat tersebut, yaitu: *pembuktian* dan *teorema pythagoras*.

Selain itu kita juga dapat menambahkan beberapa kata kunci yang terkait yang mungkin terlintas di pikiran kita. Misalnya kita pernah membaca bahwa salah satu teknik pembuktian teorema Pythagoras yang cukup terkenal adalah dengan teknik yang ditemukan oleh matematikawan India, Bhaskara, maka kita dapat menambahkan nama tokoh ini sebagai salah satu kata kunci. Jadi, sejauh ini kita telah memiliki kata kunci *pembuktian*, *Teorema Pythagoras* dan *Bhaskara*. Dari ketiga kata kunci ini kita dapat menyusun beberapa kombinasi kata kunci menjadi sebuah *query* yang akan kita gunakan untuk melakukan pencarian informasi tentang “bagaimana teknik pembuktian Teorema Pythagoras”, yaitu:

No.	Kata Kunci/Query	Keterangan
1.	Teorema Pythagoras	Masih terlalu umum, kemungkinan akan mendapat informasi tentang sejarah teorema Pythagoras, penjelasannya, dll.
2.	Pembuktian teorema pythagoras	Spesifik, sudah fokus ke pembuktian teorema Pythagoras.
3.	Pembuktian teorema Pythagoras Bhaskara	Sangat spesifik, hanya fokus ke pembuktian teorema Pythagoras yang dilakukan oleh Bhaskara.
4.	Pembuktian Pythagoras teorema bhaskara	Sudah spesifik, namun susunan kata kunci kurang tepat, harusnya “teorema Pythagoras” bukan “Pythagoras teorema”, sehingga kemungkinan akan memberikan hasil yang kurang maksimal.

Tabel 1.1 Contoh pencarian *query* Teorema Pythagoras

Jika digambarkan dalam sebuah diagram, maka hasil pencarian dari beberapa *query* di atas adalah sebagai berikut.



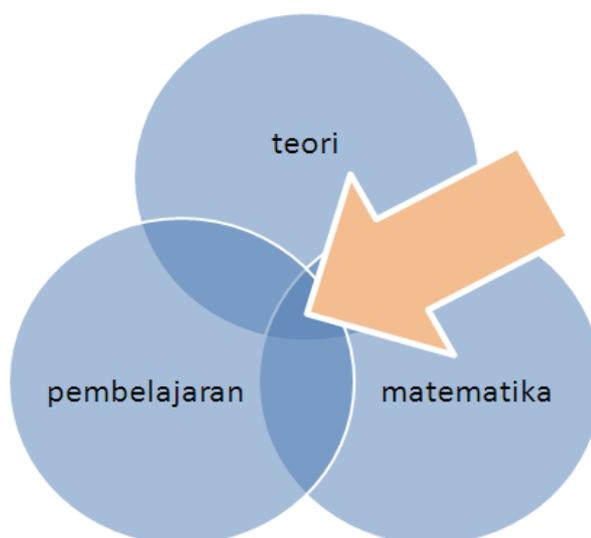
Gambar 1.3 Ilustrasi hasil pencarian dengan variasi kata kunci.

Kita juga dapat mencoba menambahkan kata kunci lain yang mungkin akan dapat membantu, misalnya kata ‘terkenal’ untuk menggali informasi yang lebih spesifik tentang “pembuktian Teorema Pythagoras yang paling terkenal”, sehingga kata kunci yang dipakai menjadi “pembuktian Teorema Pythagoras terkenal”. Kita tidak dapat memastikan dari beberapa kombinasi tersebut mana yang paling efektif untuk menemukan apa yang kita cari selain mencoba setiap kata kunci tersebut di mesin pencari dan menganalisis hasilnya. Akan tetapi patut dipertimbangkan bahwa kata kunci yang terlalu umum akan memberikan hasil yang tidak fokus dan terlalu banyak sehingga menyulitkan untuk menemukan hasil yang relevan. Misalnya jika kita menggunakan kata kunci tertentu yang umum akan memberikan hasil pencarian sejumlah 1.000.000 hasil dengan relevansi yang rendah, dan jika menggunakan kata kunci yang spesifik akan memberikan 100 hasil saja tapi dengan relevansi yang tinggi. Kita tentu akan lebih mudah menganalisis hasil pencarian dari 100 tempat dibandingkan dari 1.000.000 bukan?

Selain menentukan kata kunci dengan cara ekstraksi, kita juga dapat memanfaatkan fungsi khusus yang dapat digunakan dengan menambahkan operator atau simbol tertentu. Berikut ini beberapa contoh penggunaan fungsi dengan memanfaatkan; (1) operator AND, (2) operator OR, (3) operator NOT atau tanda minus, (4) tanda plus (5) tanda kutip ganda, (6) tanda bintang dan (7) tanda *tilde*.

Operator AND

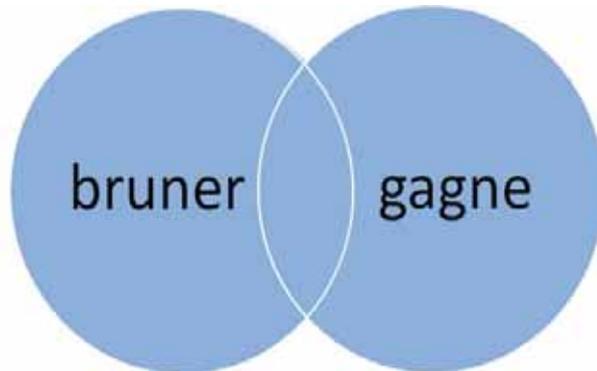
Operator AND dapat digunakan bila kita ingin mencari berbagai dokumen dengan kata kunci lebih dari satu dan semua kata kunci tersebut muncul di dalamnya. Misal: “teori AND pembelajaran AND matematika”. *Query* ini akan meminta kepada mesin pencari untuk dicarikan berbagai sumber informasi yang berhubungan atau didalamnya ada kata “teori”, “pembelajaran” dan ”matematika”. Cara ini akan lebih efektif dibanding dengan satu kata pencarian saja. Secara *default*, mesin pencari akan menggunakan operator ini di setiap pencarian menggantikan tanda spasi sehingga kita sebenarnya tidak perlu menuliskan AND secara eksplisit. Jadi, pencarian “teori AND pembelajaran AND matematika” dapat dituliskan dengan “teori pembelajaran matematika” tanpa harus menuliskan operator AND.



Gambar 1.4 Ilustrasi hasil pencarian dengan operator AND.

Operator OR

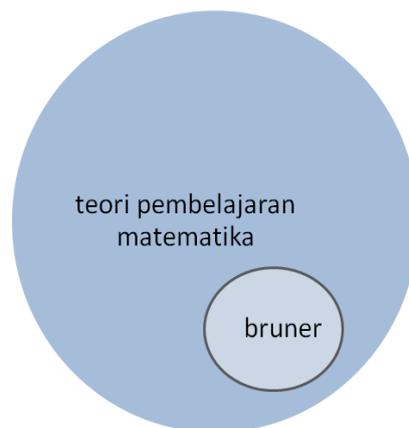
Operator OR digunakan untuk melakukan pencarian yang hasilnya paling tidak akan berisi kata yang mengapit operator tersebut. Misalnya, jika kita melakukan pencarian “bruner OR gagne” maka mesin pencari akan memberikan hasil pencarian berupa dokumen yang didalamnya berisi salah satu kata “bruner” atau “gagne” atau kedua kata tersebut.



Gambar 1.5 Ilustrasi hasil pencarian dengan operator OR.

Operator NOT atau Tanda Minus (-)

Penambahan tanda ini akan diartikan sebagai pengecualian. Sebagai contoh, kata kunci *teori pembelajaran matematika -bruner* akan diartikan sebagai permintaan pencarian tentang teori pembelajaran matematika dengan pengecualian kata bruner. Jadi mesin pencari akan mencarikan informasi dari semua sumber di Internet tentang teori pembelajaran matematika, namun akan mengabaikan informasi tersebut jika ada kata “bruner” di dalamnya.



Gambar 1.6 Ilustrasi hasil pencarian dengan operator NOT.

Tanda Plus (+)

Tanda plus memiliki kemiripan dengan operator AND, namun ada sedikit keistimewaan dari operator ini, yaitu mesin pencari akan memberikan perhatian atau bobot yang lebih kepada kata yang ditandai tanda plus. Selain itu kata-kata yang

biasanya diabaikan oleh mesin pencari, misalnya kata sambung, akan menjadi diperhitungkan apabila kata tersebut diberi tanda plus di depannya. Contoh: “strategi pembelajaran matematika +yang +efektif”.

Tanda Kutip Ganda (“...”)

Tanda kutip digunakan untuk memperkecil fokus pencarian ke sumber informasi yang berisi frase persis seperti yang ditandai oleh tanda kutip tersebut. Contohnya, dengan penggunaan kata kunci “media pembelajaran matematika”, maka mesin pencari hanya akan mencari tiga kata tersebut dalam satu kesatuan, tidak terpisah-pisah atau dibolak-balik.

Tanda Bintang (*)

Tanda bintang biasanya dipakai sebagai simbol yang dapat digantikan apa saja, baik huruf atau kata. Khusus untuk mesin pencarian Google, tanda bintang hanya digunakan sebagai pengganti kata. Sebagai contoh, jika kita melakukan pencarian dengan *query* “menyelesaikan persamaan * matematika” maka mesin pencari akan memberikan hasil pencarian dengan hasil dengan pola serupa, misalnya: *menyelesaikan persamaan kuadrat matematika, menyelesaikan persamaan garis matematika* dll. Perhatikan bahwa tanda * dapat digantikan oleh sembarang kata.

Tanda Tilde (~)

Tanda *tilde* (~) digunakan untuk menyertakan sinonim dari kata kunci yang ditandai oleh tanda tersebut. Sebagai contoh, jika kita melakukan pencarian “~kiat mengajar matematika” maka mesin pencari akan melakukan pencarian juga kepada sinonim kata “kiat”, misalnya “tips” sehingga pencarian kemungkinan juga akan memberikan hasil yang berisi “tips mengajar matematika” (kata “tips” dianggap sinonim dengan “kiat”).

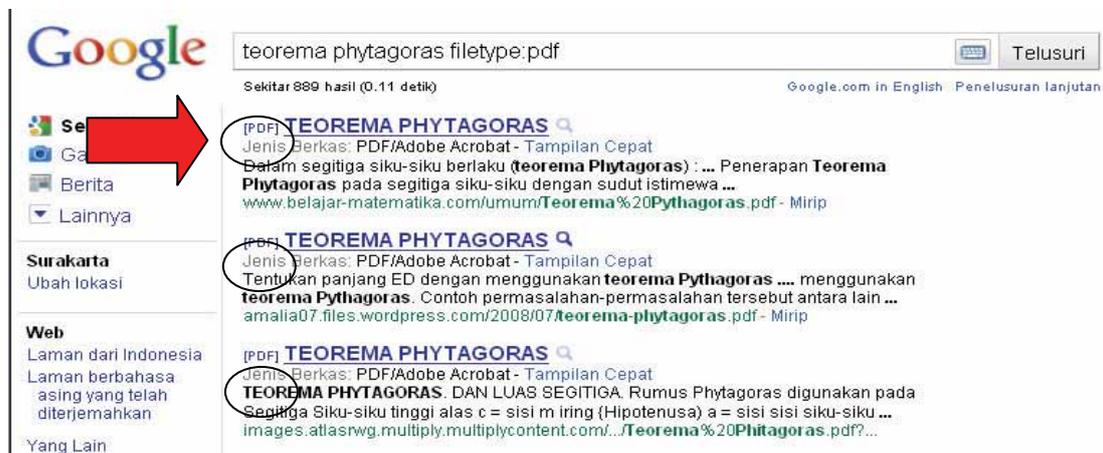
3. Teknik Penapisan (*Filtering*)

Mesin pencari seringkali memberikan hasil pencarian dalam jumlah besar bahkan meskipun kita telah menggunakan kata kunci yang spesifik. Untuk memperkecil area pencarian kita sebaiknya melakukan penapisan/penyaringan (*filtering*) berdasar kriteria tertentu. Mesin pencari memberikan beberapa alternatif pilihan untuk

melakukan penapisan. Berikut ini beberapa penapisan yang sering digunakan di mesin pencari Google.

a. Penapisan Berdasar Format File

Pencarian di mesin pencari akan memberikan hasil dengan format bermacam-macam. Untuk menyeragamkan hasil pencarian pada format tertentu maka perlu penambahan sintaks dalam pencarian yaitu “filetype:” diikuti format file yang diinginkan. Sebagai contoh apabila ingin melakukan pencarian file tentang “teorema Pythagoras” yang memiliki format PDF saja maka *query* yang diketikkan adalah “teorema pythagoras filetype:pdf”.



Gambar 1.7 Penapisan pencarian berdasar format file.

Dari hasil pencarian yang diberikan dapat kita perhatikan bahwa di depan judul terdapat tanda “[PDF]” yang menandakan bahwa file yang dicantumkan dalam hasil pencarian semua (atau sebagian besar) memiliki format PDF. Beberapa file yang didukung untuk penapisan ini diantaranya adalah format DOC/DOCX, PPT/PPTX, PDF, XLS, PS, RTF, SWF, dan lain-lain.

Penapisan ini sangat penting dan dapat dimanfaatkan untuk pencarian khusus. Sebagai contoh, untuk mencari presentasi yang ada di Internet tentang persamaan kuadrat maka kita dapat menggunakan kata kunci “persamaan kuadrat filetype:ppt”. Contoh lain, untuk mencari permainan (*game*) di Internet dapat ditapis dengan membatasi pencarian pada file SWF, karena cukup banyak permainan yang berbasis

Flash dan memiliki format SWF. Contoh kata kunci untuk melakukan pencarian permainan ini adalah “mathematics game filetype:swf”.

Contoh lain adalah pencarian lembar kerja siswa (LKS) yang dapat disunting. Pencarian LKS secara umum adalah dengan menggunakan kata kunci semisal “math student worksheet” atau “math worksheet grade 5” (untuk spesifik mencari LKS kelas 5) atau “adding fraction worksheet” (untuk pencarian spesifik terhadap LKS penjumlahan pecahan). Namun, pencarian umum ini kemungkinan akan banyak memberikan hasil yang berisi LKS yang sudah tidak dapat disunting, oleh karena itu perlu adanya penapisan terhadap LKS yang berupa file yang dapat disunting, misalnya file yang bertipe DOC (dapat disunting ulang menggunakan MS Word). Oleh karena itu penapisan dapat dilakukan untuk hanya mencari LKS dengan format DOC, misalnya “adding fraction worksheet filetype:doc”.

Perlu diperhatikan bahwa dalam contoh pencarian permainan dan LKS di atas, penggunaan kata kunci berbahasa Inggris sangat dianjurkan mengingat konten permainan, LKS atau konten lain yang sudah sangat spesifik dan belum banyak yang tersedia dalam bahasa Indonesia.

b. Penapisan Berdasar Situs Web

Penapisan juga dapat dilakukan pada suatu situs tertentu dengan menambah sintaks “site:” diikuti nama situs. Sebagai contoh, jika kita ingin mencari tentang “bangun datar” yang ada dalam situs *web* PPPPTK Matematika, maka *query* pencarian yang diketikkan adalah “bangun datar site:p4tkmatematika.org”. Selain nama situs yang lengkap, kita dapat juga membatasi pencarian pada domain tertentu, misalnya kita ingin melakukan pencarian dengan kata kunci “bangun datar” yang ada dalam semua situs *web* yang alamatnya berakhiran **ac.id** maka *query* pencariannya adalah “bangun datar site:ac.id”.



Gambar 1.8 Penapisan pencarian berdasar situs web.

c. Penapisan Berdasar Waktu Publikasi

Salah satu penapisan yang dapat dilakukan adalah pembatasan pencarian pada periode waktu publikasi tertentu. Waktu publikasi, dalam hal ini, dihitung dari waktu informasi diindeks atau dibaca oleh mesin pencari dan bukan tepat saat informasi diunggah oleh situs penyediannya. Misalnya suatu situs mempublikasi sebuah artikel tentang pembelajaran pada tanggal 10 dan mesin pencari mengindeks pada tanggal 12 maka tanggal yang dihitung sebagai tanggal publikasi adalah tanggal 12.

Untuk membatasi pencarian dalam kurun tertentu ini digunakan sintaks “daterange:” diikuti oleh tanggal mulai-tanggal akhir. Namun perlu diketahui bahwa tanggal yang dipakai disini adalah tanggal menurut kalender Julian bukan kalender Gregorian standar Sebagai contoh, untuk mencari “model pembelajaran matematika” yang dipublikasi antara tanggal 12 April 2010 (dikonversi ke Kalender Julian menjadi 2455299) sampai 12 april 2011 (dikonversi ke Kalender Julian menjadi 2455663) maka pencarian dilakukan dengan *query* “model pembelajaran matematika daterange:2455299-2455663”.



Gambar 1.9 Penapisan berdasar waktu publikasi

Untuk mengkonversi tanggal dari kalender standar Gregorian ke kalender Julian, kita dapat memanfaatkan pengkonversi *online* yang ada di Internet, misalnya di situs *web* <http://searchcommands.com/julian> atau dapat juga melalui situs *web* http://www.onlineconversion.com/julian_date.htm.

Tips Menyusun Kata Kunci

- Hindari penggunaan kata ganti, kata hubung, kata depan atau kata-kata yang terlalu umum.
- Gunakan susunan kata kunci yang tepat, jangan terbolak-balik.
- Gunakan 6 sampai 8 kata kunci setiap *query*. Jangan menggunakan lebih dari 32 kata karena tidak akan efektif.
- Gunakan frase dengan menambahkan tanda kutip di kata yang memang muncul bersamaan.
- Cek ulang setiap kata untuk memastikan ejaan sudah benar.
- Hindari istilah yang ditulis berulang (redundan).
- Gunakan kata kunci berbahasa Inggris untuk pencarian yang lebih optimal.

4. Pemilihan Mesin Pencari

Mesin pencari biasanya memiliki varian *tool* pencari berdasarkan jenis media. Sebagai contoh, untuk pencarian menggunakan Google secara umum beralamat di **google.com**, sedangkan untuk mencari gambar atau foto, Google menyediakan pencarian di alamat **images.google.com** sedangkan untuk mencari video dapat memanfaatkan **video.google.com**. Umumnya, penggunaan varian pencari di mesin pencari juga mengandalkan pemilihan kata kunci yang tepat sehingga penerapan beberapa teknik pencarian yang telah dibahas tetap dapat dimanfaatkan.

Sebagai tambahan, pada situs-situs penyedia layanan *online* biasanya juga disertai dengan fitur pencarian yang dapat dimanfaatkan langsung tanpa harus menggunakan mesin pencari. Kelemahannya, fitur pencarian ini hanya mencakup informasi atau

konten yang tersedia di situs yang bersangkutan saja. Sebagai contoh, situs penyedia layanan foto Flickr (<http://flickr.com>) menyediakan fitur pencarian di situsnya, namun fitur ini hanya dapat dimanfaatkan untuk mencari foto yang ada di situs bersangkutan saja.

TIPS

Banyak sekali trik-trik praktis dalam mencari dan mengunduh konten pembelajaran di Internet. Karena keterbatasan tempat di modul ini maka tidak semua teknik dapat disampaikan disini. Sebaiknya Anda bergabung dalam *group* online untuk berbagi maupun tanya-jawab secara lebih detail. Bagi pengguna yang memiliki akun Facebook dapat bergabung dengan Facebook Page BERMUTU di alamat [facebook.com/bermutu](https://www.facebook.com/bermutu) (klik tombol LIKE/SUKA untuk menjadi anggota).

5. Latihan

Sebagai latihan untuk Kegiatan Belajar 1 ini, kerjakan beberapa tugas berikut.

- Bacalah SK/KD matematika SD atau SMP lalu pilih salah satu kompetensi dasarnya yang ada. Susunlah kata kunci/*query* untuk mencari file presentasi yang terkait KD tersebut!
- Susunlah kata kunci/*query* untuk mencari artikel/tulisan tentang penyelesaian persamaan kuadrat dengan mengabaikan tulisan tersebut jika di dalamnya ada kata “linier” dan “linear” supaya pencarian lebih fokus ke persamaan kuadrat.
- Jelaskan langkah-langkah untuk mencari gambar jaring-jaring kerucut di Internet melalui mesin pencari.
- Jelaskan langkah mencari sebuah video pembelajaran mengenai “pembuktian Teorema Pythagoras” dari sumber di Internet.

6. Umpan Balik

Berikut ini panduan untuk menyelesaikan tugas dari latihan Kegiatan Belajar 1.

- Untuk mengerjakan Soal a, coba pilih salah satu KD, kemudian ambil beberapa kata kunci dari KD tersebut. Susunlah kata kunci menjadi beberapa alternatif

susunan *query*. Setelah itu tambahkan penapisan file “filetype:ppt” atau “filetype:pptx” dan cobalah memasukkan *query* tersebut ke dalam mesin pencari dan perhatikan hasilnya.

- b. Untuk Soal b, perhatikan terlebih dahulu materi yang akan dicari, yaitu “penyelesaian persamaan kuadrat”. Ini sebenarnya sudah menjadi kata kunci, namun karena ada pembatasan bahwa artikel/tulisan yang ada kata “linier” atau “linear” harus diabaikan maka kata kunci akan kurang lebih menjadi “penyelesaian persamaan kuadrat –linier –linear”.
- c. Untuk mencari gambar maka kita perlu menggunakan mesin pencari yang dikhususkan untuk mencari gambar, misalnya **images.google.com**. Gunakan kata kunci “jaring kerucut” untuk mencari gambar jaring-jaring kerucut (tidak perlu mengulang kata “jaring”).
- d. Untuk mencari konten video gunakan mesin pencari yang dikhususkan untuk mencari video, misalnya **videos.google.com**. Gunakan kata kunci “pembuktian teorema pythagoras” untuk mencari video tersebut. Untuk hasil yang lebih maksimal gunakan kata kunci berbahasa Inggris, misalnya “proof of pythagorean theorem”.

Dalam skala 0-100, kriteria penilaian keberhasilan Anda adalah sebagai berikut.

Kriteria	Nilai
Pencarian file presentasi berdasar salah satu KD	25
Penyusunan kata kunci dengan pengabaian beberapa kata tertentu	25
Pencarian gambar terkait pembelajaran matematika	25
Pencarian video pembelajaran	25

B. Kegiatan Belajar 2: Teknik Pencarian Referensi Karya Ilmiah

Apa yang Anda lakukan jika ingin mencari referensi penulisan ilmiah? Meski informasi banyak tersedia luas di Internet, namun mencari referensi untuk tulisan ilmiah bukanlah hal mudah. Di Internet tidak semua informasi dapat dipertanggungjawabkan dan karenanya tidak semua dapat dijadikan referensi.

Internet menyediakan banyak sekali sumber informasi yang beraneka ragam. Namun, perlu diperhatikan bahwa tidak semua informasi yang ada di Internet itu dapat dijamin kualitasnya serta dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tidak sedikit informasi yang dipublikasi itu adalah informasi yang dapat menyesatkan dan tidak jelas asal-usulnya. Di era Internet yang terbuka seperti sekarang ini siapapun dapat membuat dan mempublikasi informasi dengan mudah dan cepat sehingga kita perlu selektif dalam memilih informasi.

Sebagai bahan bacaan kita boleh saja mengambil sumber dari Internet untuk menambah wawasan. Namun, dalam menulis sebuah karya ilmiah, kita diharuskan mengambil referensi dari sumber-sumber yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya sehingga meskipun sumber informasi di Internet sangat banyak akan tetapi sumber yang benar-benar valid, dapat dipercaya dan dapat diandalkan sangat sedikit. Untuk dapat memilih referensi yang tepat kita tidak hanya harus memiliki kemampuan mencari, tapi juga harus mampu mengevaluasi, melakukan sintesis dan menggunakan informasi dan pengetahuan dalam konteks yang tepat.

1. Menganalisis Sumber Informasi

Langkah pertama dalam memilih referensi dari Internet adalah menganalisis sumber informasi. Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis sumber dari Internet.

a. Alamat Web.

Alamat *web* atau sering juga disebut sebagai URL (*Uniform Resources Locator*) dapat menjadi penunjuk awal dari keandalan informasi. Alamat *web* memiliki ciri tertentu, misalnya untuk *web* komersil memiliki akhiran domain **.com** untuk internasional dan **.co.id** untuk Indonesia. Alamat yang paling dipercaya adalah institusi pendidikan yang memiliki akhiran domain **.edu** untuk internasional atau **.ac.id** untuk Indonesia. Contoh alamat *web* institusi pendidikan adalah **stanford.edu** (Stanford University), **itb.ac.id** (ITB), **ugm.ac.id** (UGM), dll. Hindari pengambilan referensi dari situs yang beralamat di domain gratisan seperti **wordpress.com**, **blogspot.com**. Informasi di alamat-alamat tersebut bersifat *user-generated content*,

artinya pengguna dapat mendaftar dengan mudah serta dapat membuat, mempublikasi dan menyunting informasi di dalamnya tanpa adanya mekanisme penilaian dan validasi.

b. Otoritas Penulis.

Penulis merupakan salah satu tolok ukur penting apakah kita akan mengambil referensi dari sebuah tulisan. Banyak peneliti yang memang pakar di bidangnya sehingga penulis dapat menjadi salah satu jaminan kualitas dari sebuah tulisan yang membahas bidang ilmunya. Sebagai contoh, jika kita menemukan salah satu tulisan tentang Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh Prof. Suharsimi Arikunto maka dapat kita pertimbangkan untuk menjadi acuan. Hindari pengambilan referensi dari sumber-sumber yang anonim, misalnya dari situs semisal **wikipedia.org**. Meskipun Wikipedia memiliki database yang sangat lengkap namun penggunaannya dapat menambah atau mengubah informasi di dalamnya dan kita tak dapat mengetahui dengan jelas siapa yang menulis atau menyunting sebuah artikel di Wikipedia.

c. Otoritas lembaga.

Lembaga yang mengeluarkan publikasi (*publisher*) dapat juga menjadi pertimbangan untuk menilai sebuah tulisan. Sebagai contoh, tulisan yang dipublikasi oleh lembaga penelitian semisal LIPI tentu akan lebih terpercaya.

d. Tanggal publikasi.

Sebuah tulisan ilmiah biasanya memiliki waktu publikasi. Tanggal publikasi yang sudah terlalu lama kemungkinan sudah tidak relevan lagi atau sudah kadaluarsa. Tulisan di Internet ada yang mencantumkan tanggal publikasi ada pula yang tidak. Sebagai latihan, kita akan mencoba mencari tulisan di Internet tentang “peningkatan prestasi belajar siswa”. Masukkan kata kunci tersebut dalam mesin pencari. Setelah mesin memberikan hasil pencarian perhatikan satu demi satu rekomendasi alamat yang diberikan.



Gambar 1.10 Pencarian referensi karya tulis ilmiah di mesin pencari

Dari tiga hasil pencarian dapat kita perhatikan secara sekilas dari alamat sumber informasi. Dua diantaranya adalah situs dengan alamat domain secara gratis, yaitu **wordpress.com** dan **blogspot.com**. Sebagai bahan penambah wawasan kita dapat mengambil sumber tersebut untuk bahan bacaan, namun sebagai referensi yang dikutip dalam tulisan ilmiah maka sumber tersebut sebaiknya dihindari. Hasil pencarian yang cukup kredibel dari pencarian di atas adalah artikel yang dipublikasikan oleh situs **ums.ac.id** yang merupakan situs *web* dari salah satu perguruan tinggi sehingga cukup memenuhi salah satu kelayakan untuk dijadikan referensi.

2. Menganalisis Isi

Setelah menganalisis hasil pencarian berdasarkan penyedia atau sumber, langkah berikutnya adalah menganalisis isi informasi tersebut. Meskipun suatu tulisan sudah dianggap layak berdasarkan sumber atau situs *web* yang dipercaya, namun belum tentu informasi yang ada di dalamnya otomatis juga dapat dipercaya. Kita harus menganalisis isi dari tulisan secara cermat. Diperlukan keterampilan khusus untuk melakukan analisis ini, salah satunya adalah dengan berpikir kritis. Dalam rangka

berpikir kritis ini (Jones, 1996) mengidentifikasi beberapa langkah dalam berpikir kritis yang diterangkan dalam poin-poin berikut.

- a. Bedakan antara fakta dan opini.
- b. Asumsi harus diuji, termasuk asumsi kita sendiri.
- c. Fleksibel dan terbuka terhadap penjelasan, sebab-akibat dan solusi masalah.
- d. Hati-hati terhadap argumentasi yang keliru, ambiguitas serta penalaran manipulatif
- e. Selalu fokus kepada gambaran keseluruhan ketika sedang mencermati bagian yang spesifik.
- f. Ambil sumber informasi yang memang sudah memiliki reputasi baik.

Lebih lanjut mengenai berpikir kritis dan kajian kritis dan khususnya yang menyangkut pembelajaran matematika dapat merujuk ke Modul Suplemen BERMUTU 2010 yang berjudul Kajian Kritis dalam Pembelajaran Matematika di SD dan SMP.

3. Latihan

- a. Asumsikan Anda sedang menulis sebuah penelitian tindakan kelas tentang “peningkatan motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan model pembelajaran kooperatif” dan Anda memerlukan sebanyak mungkin informasi mengenai tema tersebut. Cobalah mengidentifikasi kata kunci dari kalimat tersebut serta tambahkan beberapa kata kunci bantu. Setelah itu buatlah beberapa variasi *query* pencarian dari kata kunci tersebut.
- b. Ambil salah satu *query* yang diperoleh dari poin a di atas dan lakukan ujicoba pencarian di mesin pencari Google dan lakukan analisis terhadap sumber informasi untuk menentukan kemungkinan kelayakan berdasarkan analisis terhadap situs penyedia informasi tersebut.

4. Umpan Balik

- a. Untuk Soal a, dari frase “peningkatan motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan model pembelajaran kooperatif” dapat diambil beberapa kata kunci seperti : “motivasi”, “motivasi belajar”, “model pembelajaran”, dll. Tambahkan

beberapa kata bantu yang tidak ada dalam frase, misalnya “pengertian”, “definisi”, “manfaat”, dll sehingga kita akan mendapatkan kombinasi beberapa kata kunci baru, misalnya “pengertian motivasi”, “definisi motivasi belajar”, “manfaat model pembelajaran”, dll. Buatlah sebanyak mungkin kata kunci yang relevan lalu buatlah susunan *query*-nya.

- b. Untuk Soal b, ambil salah satu kata kunci dari jawaban Soal a. Masukkan kata kunci tersebut ke dalam mesin pencari. Lalu, cobalah menganalisis hasil pencarian tersebut. Perhatikan pada alamat situs *web* (berwarna hijau) dan berikan penjelasan singkat mengapa sumber tersebut dianggap cukup layak atau tidak sebagai referensi tulisan.

Dalam skala 0-100, kriteria penilaian keberhasilan Anda adalah sebagai berikut.

Kriteria	Nilai
Penyusunan kata kunci terkait tema penelitian tertentu	50
Penentuan kelayakan tulisan sebagai referensi ilmiah berdasar analisis sumber informasi.	50

Tips Pencarian Referensi Ilmiah

- Gunakan alternatif pencarian dengan Google Cendikia (<http://scholar.google.com>) atau Google Books (<http://books.google.com>).
- Tulisan ilmiah biasanya memiliki format PDF dan PS, jadi cobalah menggunakan penapisan berdasar format tersebut.

C. Ringkasan

Internet menyediakan informasi dan sumber belajar yang sangat banyak. Kita akan sulit memanfaatkan informasi yang melimpah itu jika tidak memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknik pencarian yang efektif dengan menggunakan mesin pencari. Mesin pencari memberikan fasilitas yang memudahkan pengguna Internet untuk mencari dan menemukan konten dan informasi sesuai kebutuhan.

Dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah kita juga dapat memanfaatkan keberadaan rujukan/referensi yang tersedia secara online. Akan tetapi dalam merujuk ke sebuah

sumber kita harus sangat selektif. Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi misalnya validitas sumber serta kualitas tulisan.

Tips Pengunduhan

Informasi atau konten yang dipublikasi di Internet dapat diunduh dan disimpan di media penyimpan seperti *harddisk* atau *flashdisk* sehingga dapat diakses kembali tanpa harus selalu terkoneksi dengan Internet. Cara pengunduhan dari Internet memiliki langkah berbeda-beda tergantung jenis konten. Berikut ini beberapa alternatif langkah pengunduhan dengan asumsi menggunakan *browser* Mozilla Firefox.

1. Secara umum informasi di Internet memiliki format standar HTML. Untuk mengunduh artikel atau tulisan dengan format standar ini dapat dilakukan dengan dua cara. Yang pertama, kita buka salah satu alamat situs Internet. Kemudian pilih menu **File - Save** *Aspada browser*, setelah itu tentukan nama file serta lokasi penyimpanan dan klik **OK**.
Cara kedua adalah dengan melakukan **Copy-Paste**, yaitu dengan memblok pada bagian yang akan disalin, kemudian klik kanan pada blok tersebut, pilih menu **Copy**. Setelah itu bukalah aplikasi MS Word (atau aplikasi lain) kemudian klik kanan di area aplikasi dan pilih menu **Paste**. Simpan file tersebut seperti biasa.
2. Untuk mengunduh gambar dari Internet dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama adalah melakukan klik kanan pada gambar, pilih menu **Save Image As...** dan tentukan lokasi file gambar akan disimpan. Cara kedua adalah mengklik kanan pada gambar, pilih **Copy Image**, kemudian buka aplikasi MS Word (atau aplikasi lain) lalu klik kanan pada aplikasi tersebut dan pilih menu **Paste**.
3. Untuk mengunduh konten dalam bentuk video dapat dilakukan dengan memanfaatkan perangkat bantu yang tersedia di situs Internet, misalnya situs **keepvid.com**. Langkah pengunduhan video dapat dibaca pada Suplemen Modul Bermutu 2010 yang berjudul Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Matematika di SD.
4. Untuk mengunduh konten yang berformat file PDF, PPT, XLS, DOC adalah mengklik pada *link* file tersebut. Jika di komputer telah terinstal aplikasi yang mendukung file bersangkutan, misalnya Acrobat Reader yang mendukung file PDF atau MS Office yang mendukung file PPT, DOC dan XLS, maka biasanya file akan langsung dibuka oleh aplikasi tersebut. Jika file telah dibuka, simpanlah file tersebut dengan memilih menu **Save As** di aplikasi tersebut. Selain cara itu, jika saat mengklik *link* muncul konfirmasi untuk menyimpan atau membuka file secara langsung sebaiknya pilih opsi menyimpan yaitu **Save As**. Tentukan lokasi di mana kita ingin menyimpan file tersebut. Tunggu beberapa saat sampai proses pengunduhan selesai.

Panduan lebih lengkap dapat diakses di <http://bermutu.blogdetik.com>.

D. Daftar Pustaka

- Darling-Hammond, Linda & Adamson, Frank. *Beyond Basic Skills: The Role of Performance Assessment in Achieving 21st Century Standards of Learning*. http://edpolicy.stanford.edu/pages/pubs/pub_docs/assessment/scope_pa_overview.pdf. diakses pada 12 April 2011.
- Gralla, Preston. 2006. *Google Search and Tools in a Snap*. Sams Publishing.
- Jones, Debra. 1996. *Critical Thinking in an Online World*. Cabrillo College Aptos CA. <http://www.library.ucsb.edu/untangle/jones.html>. diakses pada 12 April 2011.
- Marfuah dan Indarti. 2010. *Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Sumardyono dan Ashari Sutrisno. 2010. *Kajian Kritis dalam Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.

II

ELECTRONIC MAILING LIST (MILIS)



II. ELECTRONIC MAILING LIST (MILIS)

Kompetensi Guru:

1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri (24.2)

Pak Yaya adalah ketua MGMP Matematika “Semangat Maju”. MGMP ini selalu aktif melakukan kegiatan setiap seminggu sekali. Banyak hasil yang diperoleh dari pertemuan ini. Contoh RPP, silabus, proposal PTK, contoh bahan ajar, dan lain-lain. Pak Yaya ingin agar setiap peserta saling berbagi hasil pertemuan ini, sehingga dapat memperkaya referensi masing-masing peserta. Selain itu, Pak Yaya juga ingin file-file pekerjaan peserta terdokumentasikan dengan baik, dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Mengingat file-file ini merupakan hasil karya peserta, Pak Yaya tidak ingin orang lain selain anggota MGMP Matematika “Semangat Maju” dapat mengakses file ini. Apabila mengumpulkan file dengan meng-*copy* satu persatu ternyata sangat memakan waktu pertemuan MGMP yang sangat berharga ini. Teknologi apa yang dapat membantu mengatasi masalah Pak Yaya ini?

Electronic Mailing List (selanjutnya pada modul ini disebut milis) merupakan pemanfaatan email yang memungkinkan distribusi informasi secara terorganisir ke beberapa pengguna Internet sekaligus. Menurut Moran dalam Souza dan Gomes (2003), *mailing list* adalah alat komunikasi yang mendukung terbentuknya suatu forum diskusi virtual yang bersifat permanen. Milis dapat dimanfaatkan untuk menciptakan komunitas (*build community*) dan mereduksi ketidakterjangkauan (*reduce isolationism*) (Johanson, et al dalam Allen & Slutsky, 1993).

Modul ini bertujuan membahas tentang penggunaan milis untuk kepentingan komunikasi dan pengembangan diri guru matematika. Sebelum mempelajari modul ini, Anda diharapkan telah memiliki akun email dan telah menguasai penggunaan email. Anda dapat membaca kembali modul program BERMUTU 2009, yakni *Bahan Belajar Mandiri: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran* untuk mengingat kembali mengenai penggunaan email. Untuk

mempermudah penguasaan modul ini, Anda diharap mempraktekkan langkah demi langkah yang disampaikan pada modul ini.

Pembahasan pada modul ini mencakup:

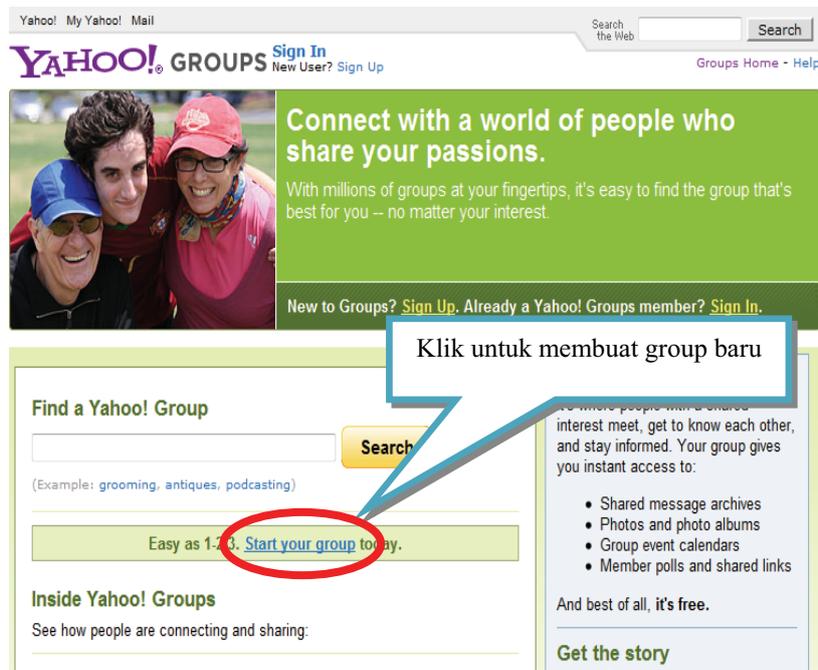
- Kegiatan Belajar 1 : Membuat Milis
- Kegiatan Belajar 2 : Milis-milis Pembelajaran Matematika
- Kegiatan Belajar 3 : Menggunakan Milis
- Kegiatan Belajar 4 : Menghentikan Keanggotaan Milis

A. Kegiatan Belajar 1 : Membuat Milis

Apakah membuat milis harus membayar? Bagaimana langkah-langkah membuat milis? Bagaimana mengatur privasi pada milis?

Layanan penyedia milis gratis antara lain Yahoo! Groups, Google Groups, MSN Groups, dan lain-lain. Dengan mempertimbangkan jumlah komunitas milis yang terbentuk, maka pada kegiatan belajar ini akan dibahas contoh pembuatan milis menggunakan Yahoo! Groups. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Akseslah halaman utama Yahoo!Groups pada <http://groups.yahoo.com/> .
Kemudian klik **Start your group**.



Gambar 2.1 Halaman Utama Yahoo! Groups

2. Masukkan *username* dan *password* email Yahoo! Anda. Jika Anda berhasil *login*, pilihlah kategori *group* yang akan Anda buat, kemudian klik

3. Langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan *group* yang akan Anda buat.

Step 2 of 3: Describe Your Group

Group Name
This name will appear on your Group page and in search results.
 ← **group**
Example: The Coolest Group

Enter Your Group Email Address
This email address is for your group. When you send a message to this address, all members of your group will receive a copy. (60 characters maximum, no spaces or special characters allowed)
@yahoogroups.com ← **roup**
Example: coolestgroup or coolest_group

Describe Your Group
This description will appear at the top of your Group page.
 ← **kode**

Kemudian klik

4. Lakukan pengaturan profil dan isikan kode yang ditampilkan.

Step 3 of 3: Select your Yahoo! Profile and Email Address

Email Address
If you choose to receive group messages by email, they will be sent to the email address you select below.
pakyayapak@yahoo.com
The following email addresses from Account Info cannot be used to start this group :
marfuah_ssi@yahoo.com (not verified)

Yahoo! Profile
The profile you select will be used when other members want to learn more about you, or communicate with you via Yahoo! Messenger.

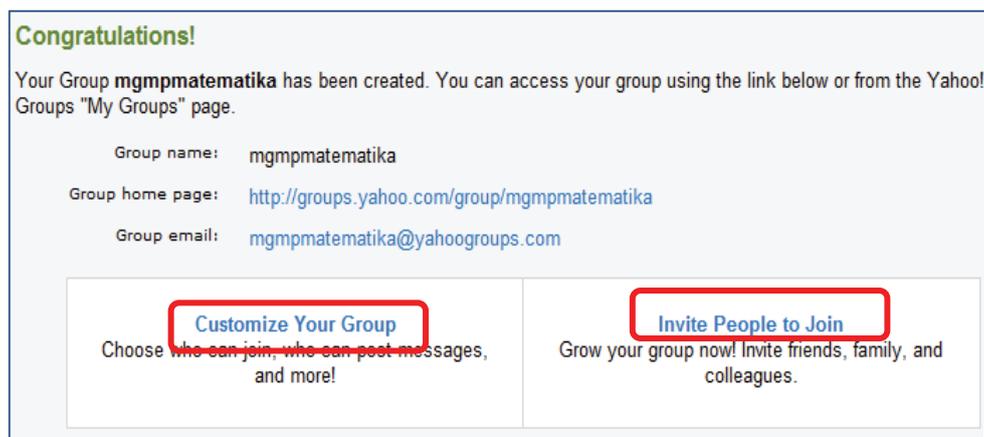
Member	Real Name	Gender	Age
pakyayapak	(Not Provided)	(Not Provided)	(Not Provided)

[Create new profile](#)

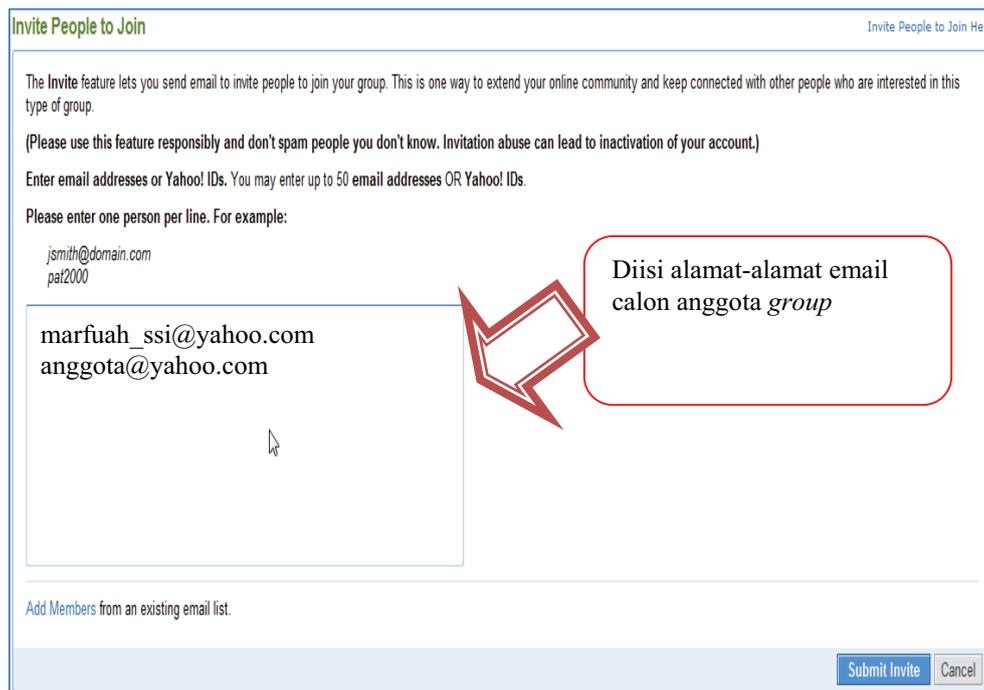
Type the code below
 ← **kode**

Apabila Anda telah salah memasukkan kode, maka akan muncul peringatan agar Anda mengulangi dengan memasukkan kode yang baru.

- Setelah Anda berhasil melakukan langkah-langkah di atas, akan muncul tampilan pemberitahuan *group* Anda berhasil dibuat. Selanjutnya Anda dapat mengajak rekan-rekan seprofesi untuk bergabung pada *group* yang Anda buat dan melakukan pengaturan privasi *group*.



Gambar 2.3 Group berhasil dibuat



Gambar 2.4 Tampilan Form Pengiriman email ajakan untuk bergabung

Group Settings Group Settings Help

Save Changes Reset Cancel

Membership Type and Welcome Message

Membership Type: Open (anyone can join)
 Restricted (you approve all requests for membership)
 Closed (only invited members can join) If you select this option, web tools that were previously set to "public" will be restricted to members only.

Email Address Display: Allow members to hide their email address from the group.
 Your group will not be able to use the Polls feature. Members who hide their email address will not be able to post messages via email. **Once you have selected this option, you may not change it later.**

Welcome Message: This message is sent to members when they join your group.

Welcome to the mommatematika group at Yahoo! Groups.

Gambar 2.5 Pengaturan privasi *group*

Pada pengaturan privasi, Anda dapat memutuskan apakah *group* akan bersifat 1) *open*, yakni setiap pengguna Internet dapat bergabung pada *group* Anda, 2) *restricted*, yakni Anda sebagai moderator memiliki hak untuk menyetujui atau menolak permintaan bergabung dengan *group*, dan 3) *closed*, yakni hanya orang yang Anda kirim email permintaan bergabung yang diijinkan menjadi anggota *group*.

TIPS

Sebelum Anda membuat milis, sebaiknya Anda rencanakan dengan matang tujuan penggunaan milis, siapa saja yang akan menjadi anggota, dan pengaturan privasi milis tersebut. Selain itu, peran moderator sangat menentukan untuk menjamin keaktifan suatu milis

B. Kegiatan Belajar 2: Milis-Milis Pembelajaran Matematika

Saya ingin bergabung dengan suatu milis untuk menambah pengetahuan dan kompetensi saya selaku guru. Milis pembelajaran matematika apa saja yang dapat saya ikuti? Bagaimana cara bergabung dengan suatu milis? Bagaimana cara mencari (*searching*) milis?

Melalui Internet, Anda dapat bergabung dengan banyak milis dan berdiskusi dengan guru-guru lain di dunia maya. Milis-milis tersebut sebagian bersifat tertutup, namun banyak pula yang bersifat terbuka. Untuk milis tertutup, Anda harus mendaftarkan keanggotaan dan disetujui oleh admin. Untuk milis terbuka, Anda dapat bebas bergabung dan mengakses isi milis.

1. Milis-Milis Pembelajaran Matematika

Berikut adalah beberapa milis berbahasa Indonesia yang cukup aktif (terakhir ditinjau pada 21 April 2011) dan bertemakan pembelajaran, khususnya matematika.

a. **klubguruindonesia** (<http://groups.yahoo.com/group/klubguruindonesia/>) Milis ini bersifat terbuka dan memiliki lebih dari 2000 anggota. Sebelumnya, milis ini bernama edukasiguru@yahoogroups.com. Arsipnya masih tersimpan dan bisa dibaca di: <http://groups.yahoo.com/group/edukasiguru/>

b. **ikatanguruindonesia** (<http://groups.yahoo.com/group/ikatanguruindonesia/>) Milis ini merupakan perluasan dari milis **klubguruindonesia**. Saat modul ini ditulis, milis ini memiliki 958 anggota dan bersifat terbuka.

c. **guru-indonesia** (<http://groups.yahoo.com/group/guru-indonesia/>)

Milis yang dibuat sejak tahun 2007 ini memiliki banyak anggota, yakni sekitar 6000 anggota. Milis ini bersifat terbuka.

d. **olimpiade** (<http://tech.groups.yahoo.com/group/olimpiade/>)

Milis ini dikhususkan untuk posting, pembahasan soal-soal, dan pertukaran informasi seputar olimpiade matematika, fisika, komputer, dan olimpiade sains lainnya. Namun Anda harus mendaftar menjadi anggota untuk dapat mengakses milis ini.

Selain milis-milis di atas, Anda juga dapat bergabung pada beberapa milis luar negeri berikut yang membahas hal-hal terkait pembelajaran. Namun tentu saja bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris.

a. Math Forum @ Drexel (http://mathforum.org/library/ed_topics/)

b. eNotes (<http://www.enotes.com/help/join?type=groups>)

c. The Association of Teacher Mathematics (ATM) Forum (<http://www.atm.org.uk/cgi-bin/forum/YaBB.pl>)

2. Alternatif Cara Bergabung dengan Milis

Ada beberapa alternatif cara bergabung dengan milis, yakni sebagai berikut.

a. Bergabung setelah menerima email undangan untuk bergabung dari moderator milis.

Apabila moderator milis menghendaki Anda bergabung dengan milisnya, maka moderator akan mengirim email pada Anda. Jika Anda memutuskan untuk bergabung, klik pada *link* yang terdapat pada email tersebut.



Gambar 2.6 Bagian dari email undangan untuk bergabung dengan milis

Jika Anda tidak ingin bergabung, Anda dapat mengabaikan email tersebut.

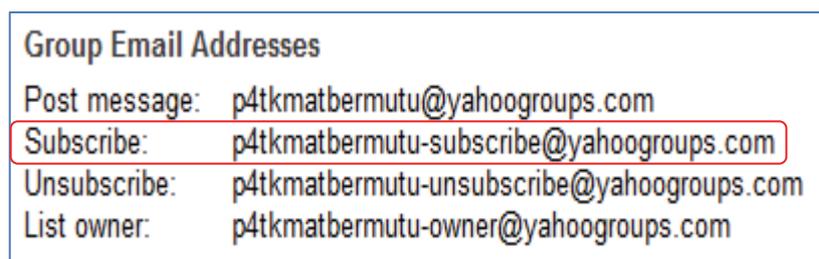
- b. Apabila Anda ingin bergabung dengan suatu milis dan sudah mengetahui nama milis tersebut, Anda dapat langsung mengakses halaman awal milis tersebut pada *browser*. Sebagai contoh Anda ingin bergabung dengan milis **p4tkmatbermutu**, maka ketikkan <http://groups.yahoo.com/group/p4tkmatbermutu/> pada *browser*.



Gambar 2.7 Bergabung melalui halaman utama milis

Selanjutnya, pemberitahuan keanggotaan milis Anda akan dikirim ke akun email yang Anda isikan pada form pendaftaran.

- c. Alternatif lain yakni dengan mengirim email berlangganan milis. Alamat email milis dapat dilihat pada bagian bawah halaman utama suatu milis.



Gambar 2.8 Alamat email group

Anda hanya perlu mengirim email kosong (tanpa judul maupun isi email) pada alamat email *subscribe* (berlangganan) seperti contoh di atas. Selanjutnya moderator milis akan mengkonfirmasi keanggotaan Anda.

Ketika Anda disetujui untuk bergabung di suatu milis, maka Anda akan diminta untuk mengedit *contact information* anggota. Kemudian terdapat pilihan pengaturan pengiriman pesan. Pengaturan yang bisa dipilih antara lain 1) *Individual Email*, yakni setiap email yang dikirim ke milis akan terkirim langsung ke email Anda, 2) *Daily Digest*, yakni Anda akan menerima satu email setiap harinya sebagai kumpulan beberapa email yang terkirim hari itu, 3) tampilan pesan yang dikehendaki (*fully featured* atau *traditional*).

The screenshot shows the Yahoo! Groups subscription process. It is divided into two main sections: Step 2: Message Delivery and Step 3: Message Preference.

Step 2: Message Delivery
Yahoo! Groups lets you choose how you stay in touch.

- Individual Email**
The option to choose if you want to get each group message and special notice individually and immediately, as it is posted.
- Daily Digest**
The option to choose if you want to see all messages but limit the amount of email you receive. We'll compile an email of up to 25 messages and send daily (special notices too!).
- Special Notices** - Receive only important email notices from the group moderator.
- Web Only** - Don't get notified of the latest happenings. Read messages only on the web.

Step 3: Message Preference
Select a display format for any email messages you may receive: (See samples)

- Fully Featured** *New & Improved!*
- Traditional**

Type the code below



Red callout boxes highlight the 'Special Notices' and 'Web Only' options in Step 2, the 'code' input field in Step 3, and the 'Join' button at the bottom right.

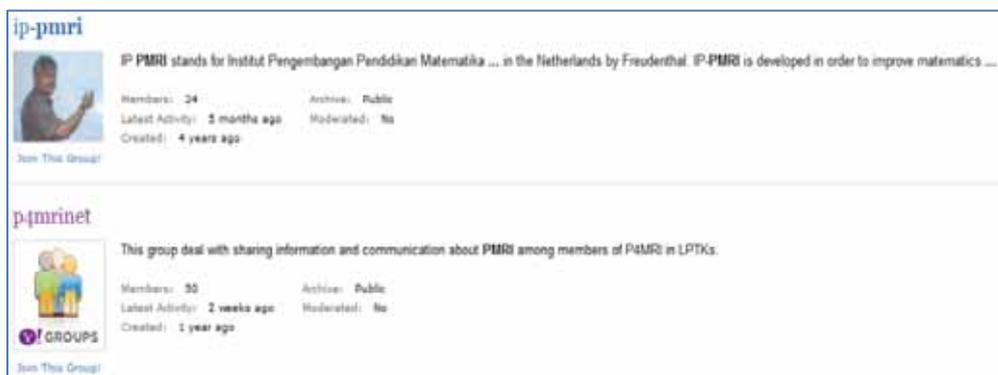
3. Mencari Milis

Dari halaman utama Yahoo!Group masukkan kata kunci milis yang akan dicari, kemudian klik . Sebagai contoh, akan dicari milis mengenai Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Maka pada kotak pencarian ketikkan “PMRI”.



Gambar 2.11 Pencarian Milis

Diperoleh hasil pencarian:



Gambar 2.10 Hasil pencarian milis

TIPS

Jika Anda ingin bergabung dengan suatu milis, pastikan bahwa milis tersebut cukup aktif (dapat dilihat dari *latest activity*). Selain itu, pilihlah milis dengan jumlah anggota yang banyak karena memungkinkan Anda meraih lebih banyak informasi pada milis ini. Jika arsip (*archive*) pada milis bertuliskan **Public**, berarti Anda dapat bergabung dengan milis tanpa harus menunggu persetujuan moderator milis.

Anda juga dapat mencari milis berdasar kategori milis yang Anda cari.



Gambar 2.11 Mencari milis berdasar kategori

C. Kegiatan Belajar 3: Menggunakan Milis

Manfaat apa yang dapat saya peroleh dengan menggunakan milis?
Dokumen apa yang dapat saya bagikan melalui milis?

Ketika Anda berhasil bergabung dengan suatu milis, maka Anda dapat mengakses menu-menu pada milis tersebut.



Gambar 2.12 Panel penggunaan milis

Panel penggunaan milis terdiri dari menu-menu berikut.

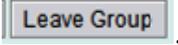
- **Home** : halaman utama milis
- **Messages** : melihat pesan yang masuk ke milis
- **Post** : untuk mengirim pesan ke milis. Anda dapat juga mengirim pesan melalui akun email Anda. Sebagai contoh, jika Anda ingin mengirim pesan ke milis p4tkmatbermutu, maka alamat penerima email adalah p4tkmatbermutu@yahoogroups.com .
- **Files** : untuk mengirim dan mengunduh file yang ada milis. Anda dapat juga membuat *folder* untuk penataan file.
- **Photos** : untuk mengirim dan mengunduh foto yang ada di milis.
- **Links** : untuk memasang *link* (tautan) dan melihat daftar *link*
- **Databases** : untuk melihat dan membuat tabel data (misal: tabel profil anggota milis)
- **Polls** : untuk membuat dan mengikuti angket (*polling*)
- **Members** : untuk menampilkan daftar anggota milis tersebut

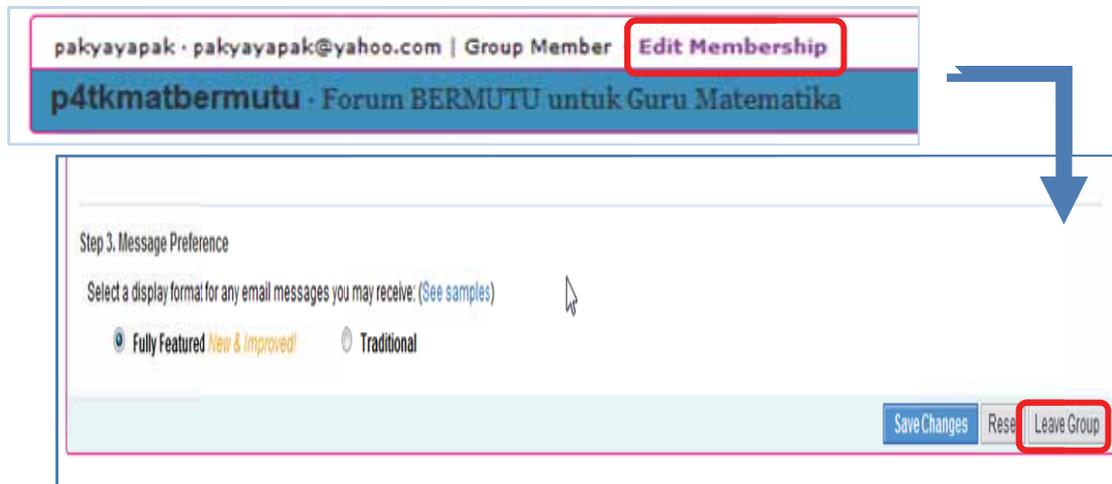
- **Calendar** : untuk membuat penjadwalan, misalnya terkait tugas atau jadwal pertemuan.
- **Promote** : untuk mempromosikan milis Anda

D. Kegiatan Belajar 4: Menghentikan Keanggotaan Milis

Milis yang saya ikuti sudah tidak aktif lagi. Sudah cukup lama tidak satu pun anggota yang mengirim pesan baru ataupun berbagi *file* di milis ini. Tetapi beberapa waktu yang lalu saya menerima email dari milis tersebut, namun berisi informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Saya ingin menghentikan keanggotaan milis ini, bagaimana caranya?

Sering terjadi suatu milis terlalu lama tidak aktif, sehingga diserang pihak-pihak tidak bertanggungjawab untuk mengirim *spam/junk mail*/email sampah ke para anggota milis tersebut. Apabila dirasakan keanggotaan milis sudah tidak bermanfaat lagi, Anda dapat menghentikan keanggotaan milis dengan cara sebagai berikut.

Pada bagian atas halaman milis, klik *edit membership* kemudian klik .



Anda dapat pula berhenti berlangganan milis dengan mengirim email ke alamat email *unsubscribe* (berhenti berlangganan) milis tersebut. Sebagai contoh, untuk berhenti berlangganan milis **p4tkmatbermutu**, Anda dapat mengirim email kosong (tanpa judul dan tanpa isi email) ke p4tkmatbermutu-unsubscribe@yahoogroups.com.

E. Ringkasan

Milis dapat diibaratkan sebagai “rumah” dari email-email. Sehingga apabila Anda tergabung dengan suatu milis, Anda tidak perlu mengirim email ke seluruh anggota milis untuk berbagi informasi maupun file. Anda cukup mengirim email ke alamat milis tersebut, dan seluruh anggota akan dapat membacanya. Milis juga dapat diibaratkan sebagai suatu bank file yang dapat diakses seluruh anggota milis tersebut. Modul ini membahas tentang cara pembuatan milis, bergabung dengan suatu milis, menggunakan milis, hingga cara berhenti berlangganan milis.

F. Latihan

Setelah membaca modul 2 ini, cobalah latihan berikut.

1. Bersama-sama rekan sejawat di KKG/MGMP, buatlah satu milis yang mencerminkan aktifitas KKG/MGMP Anda. Kemudian undanglah seluruh anggota KKG/MGMP Anda untuk bergabung dengan milis yang Anda buat.
2. Bergabunglah dengan milis **p4tkmatbermutu** di Yahoo!Groups. Kemudian lakukan hal berikut:
 - a. Di milis ini, tuliskan saran Anda terkait modul BERMUTU PPPPTK Matematika.
 - b. Kirimkan sebuah file dokumen/foto/presentasi kegiatan BERMUTU yang dilakukan di KKG/MGMP Anda.

G. Umpan Balik

Anda dapat mengerjakan latihan ini bersama-sama rekan sejawat di KKG/MGMP Matematika. Apabila tempat berlangsungnya kegiatan MGMP tidak memiliki koneksi Internet, Anda dapat mengerjakannya secara individual di sekolah, warnet atau di tempat lain yang memiliki koneksi Internet, dan kemudian mendiskusikannya dengan rekan sejawat atau fasilitator di kegiatan MGMP.

Ketika Anda membuat milis, pastikan nama milis Anda unik dan belum ada milis lain yang menggunakan. Pilihlah nama milis yang mencerminkan topik milis, sehingga memudahkan pengguna Internet menemukan milis Anda. Untuk dapat

bergabung dengan milis **p4tkmatbermutu** , Anda dapat mencoba salah satu dari alternatif cara berikut: mencari milis ini, mengetikkan alamat milis, atau mengirim email berlangganan milis. Gunakan alamat milis <http://groups.yahoo.com/group/p4tkmatbermutu/>

Saran Anda terkait modul BERMUTU PPPPTK Matematika dapat Anda tulis di milis dengan memilih menu **Post**. Sementara untuk mengirim file, Anda dapat menggunakan menu **File**.

Dalam skala 0-100, kriteria penilaian keberhasilan Anda adalah sebagai berikut.

Kriteria	Nilai Kelompok	Nilai Individual
Berhasil membuat milis KKG/MGMP	20	-
Bergabung dengan milis KKG/MGMP yang dibuat	-	10
Bergabung dengan milis p4tkmatbermutu	-	10
Mengirim saran terkait modul BERMUTU PPPPTK Matematika	-	15
Merespon (<i>reply</i>) pesan anggota milis yang lain	-	15
Mengirim file	-	15
Membuat <i>folder</i> file	-	15

Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil terbaik. Apabila keberhasilan Anda tidak mencapai 75%, maka baca dan cermatilah kembali isi modul ini. Berdiskusilah dengan sejawat atau fasilitator Anda bila ada bagian-bagian yang belum Anda kuasai terkait uraian pada modul ini.

Selamat mencoba!

H. Daftar Pustaka

Allen, Amy dan Slutsky, Ruslan. 1993. *Can an Electronic Mailing List Help Build Community and Increase Undergraduate Cognition?*

<http://iejll.synergiesprairies.ca/iejll/index.php/iejll/article/viewFile/410/72>.

diakses pada 9 April 2011

Souza, F., dan Gomes, A.S. 2003. *Analisis of Activity in The Asynchronous Education Process Via Mailing List: Case Study of A Continuous Formation Course for Teacher With Part-Time In-Class Presence.*

[http://www.cin.br/~asg/publications/files/tamodia2005 %20final.doc](http://www.cin.br/~asg/publications/files/tamodia2005%20final.doc). diakses

pada 9 April 2011

III

MEMANFAATKAN *BLOG* SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DAN BERBAGI INFORMASI PEMBELAJARAN



III. MEMANFAATKAN *BLOG* SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DAN BERBAGI INFORMASI PEMBELAJARAN

Kompetensi Guru:

1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.(5.1)
2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.(24.2)

Pak Zaini adalah seorang guru yang kreatif. Beliau memiliki banyak pengalaman mengajar yang teruji selama bertahun-tahun. Pak Zaini ingin membagi pengalamannya dalam bentuk tulisan supaya dapat ditiru oleh guru-guru lain. Bagaimanakah caranya supaya pengalaman Pak Zaini ini dapat disebarluaskan secara optimal?

Internet telah memberikan kemudahan dalam publikasi maupun berbagi informasi. *Blog* (atau dikenal juga dengan *weblog*) adalah salah satu layanan di Internet yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana publikasi dan berbagi konten pembelajaran dengan cepat dan mudah.

Saat ini banyak layanan *blog* yang mudah dibuat dan dikelola serta tersedia secara gratis, misalnya **blogspot.com**, **wordpress.com** yang disediakan oleh penyedia layanan luar negeri. Ada juga layanan *blog* yang disediakan oleh penyedia dalam negeri, misalnya **blogdetik.com**, **kompasiana.com**, **bedeng.com**, dll. Kebanyakan *blog* menggunakan mesin Wordpress sehingga menu dan tampilan serta cara pengelolaan memiliki kemiripan satu dengan yang lain. Berbagai informasi dapat dipublikasikan melalui *blog*, termasuk informasi dan konten pembelajaran.

Secara umum, *blog* memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- sarana menuangkan pemikiran dan gagasan,

- sarana berbagi dan publikasi berbagai jenis media baik teks, gambar, file, video, dll,
- sarana berinteraksi dan berdiskusi serta memperluas pergaulan,
- sarana membangun *personal branding*.

Blog dapat memiliki tema umum atau tema tertentu yang spesifik. Beberapa contoh *blog* yang bertema spesifik tentang matematika misalnya,

mathematicsewordpress.com, **gusngger.wordpress.com**, dan **fadjarp3g.wordpress.com**.

Modul ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dalam mempublikasikan konten dan informasi pembelajaran di Internet dengan memanfaatkan *blog*. Modul ini mencakup beberapa kegiatan belajar berikut.

Kegiatan Belajar 1: Pendaftaran Akun *Blog*

Kegiatan Belajar 2: Mempublikasi dan Mengelola Tulisan

Kegiatan Belajar 3: Mengelola Tampilan

Kegiatan Belajar 4: Menyertakan Media

A. Kegiatan Belajar 1: Pendaftaran Akun *Blog*

Pak Zaini berkeinginan agar tulisan-tulisannya tentang pengalaman mengajarnya dapat dibaca oleh sebanyak mungkin guru melalui Internet. Pak Zaini ingin mempublikasikan tulisannya melalui *blog*, tapi Pak Zaini belum punya *blog* sama sekali. Bagaimanakah langkah yang harus dilakukan oleh Pak Zaini?

Membuat akun *blog* langkahnya cukup mudah dan murah bahkan gratis karena kebanyakan layanan *blog* tersedia secara cuma-cuma. Berikut ini langkah-langkah pendaftaran *blog*.

1. Langkah pertama, buka salah satu layanan penyedia *blog*, dalam hal ini adalah blogdetik yang beralamat di <http://blogdetik.com>.
2. Klik pada bagian **Daftar Sekarang**.
3. Akan tampil form pendaftaran. Isikan data yang diperlukan dan klik tombol **Berikutnya**.

Dapatkan akun di Blogdetik.com dalam beberapa detik

Nama Pengguna:
bermutu
(Minimal harus 4 karakter, huruf, angka atau kombinasi keduanya.)

Password:

(Masukan Password.)

Ketik Ulang Kata Sandi:

(Ketik Ulang Kata Sandi.)

Alamat Email:
bermutu@gmail.com
(Kami akan mengirimkan password ke email Anda, silakan cek)

CAPTCHA Code 4VR5

Buat sebuah blog
 Hanya username saja

BERIKUTNYA >>

Gambar 3.1 Form pendaftaran akun blog.

- Langkah berikutnya adalah memasukkan alamat *blog* dan judul *blog*. Alamat *blog* minimal 4 karakter, dapat berupa huruf dan angka atau kombinasinya. Tidak boleh ada spasi atau karakter lain. Alamat *blog* inilah yang nanti menjadi nama yang dapat diakses oleh pengguna Internet. Sebagai contoh, jika alamat yang didaftarkan adalah **bermutu**, maka alamat *blog* nantinya akan dapat diakses di alamat **bermutu.blogdetik.com**

Pendaftaran

Alamat Blog:
bermutu.blogdetik.com/
(Alamat blog Anda akan menjadi domain.blogdetik.com/. minimal 4 karakter, huruf, angka atau kombinasinya. Nama ini tidak bisa diubah, harap berhati-hati)

Judul Blog:
Program BERMUTU

Privasi: Saya bersedia blog saya muncul di mesin pencari semacam Google dan Technorati. Juga terdaftar di blogspere.

Yes **No**

SIGNUP >>

Gambar 3.2 Form penentuan nama dan judul blog.

5. Jika data sudah benar dan pendaftaran telah disetujui maka akan tampil konfirmasi bahwa pendaftaran telah disetujui. Catatlah *username* dan *password* agar nantinya tidak lupa.



Gambar 3.3 Konfirmasi pendaftaran telah diterima

Sampai di tahap ini kita telah memiliki akun *blog* di *blogdetik.com*. Untuk selanjutnya kita akan belajar mempublikasi tulisan di *blog*.

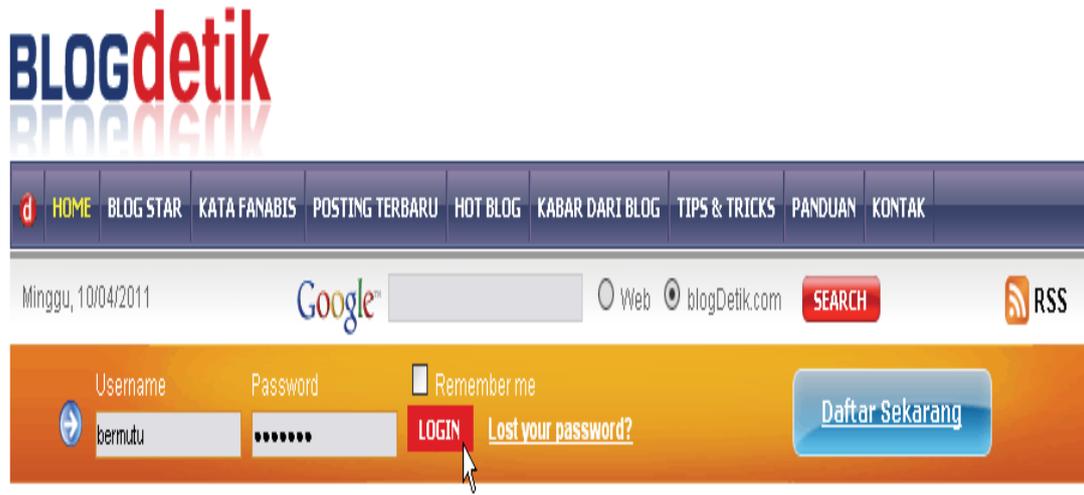
B. Kegiatan Belajar 2: Mempublikasi dan Mengelola Tulisan

Pak Hasan, seorang guru SMP, telah membuat dan memiliki akun *blog*. Pak Hasan telah memiliki ide tentang apa yang akan ditulis. Bagaimana langkah-langkahnya supaya Pak Hasan dapat menuliskan dan mempublikasikannya di Internet melalui *blog*?

1. Mempublikasi Tulisan Baru

Langkah pertama untuk mempublikasi tulisan atau mengelola *blog* adalah *login* terlebih dahulu. Buka alamat **blogdetik.com** di *browser*.

Masukkan *username* dan *password* pada kolom yang tersedia lalu klik tombol **Login**.



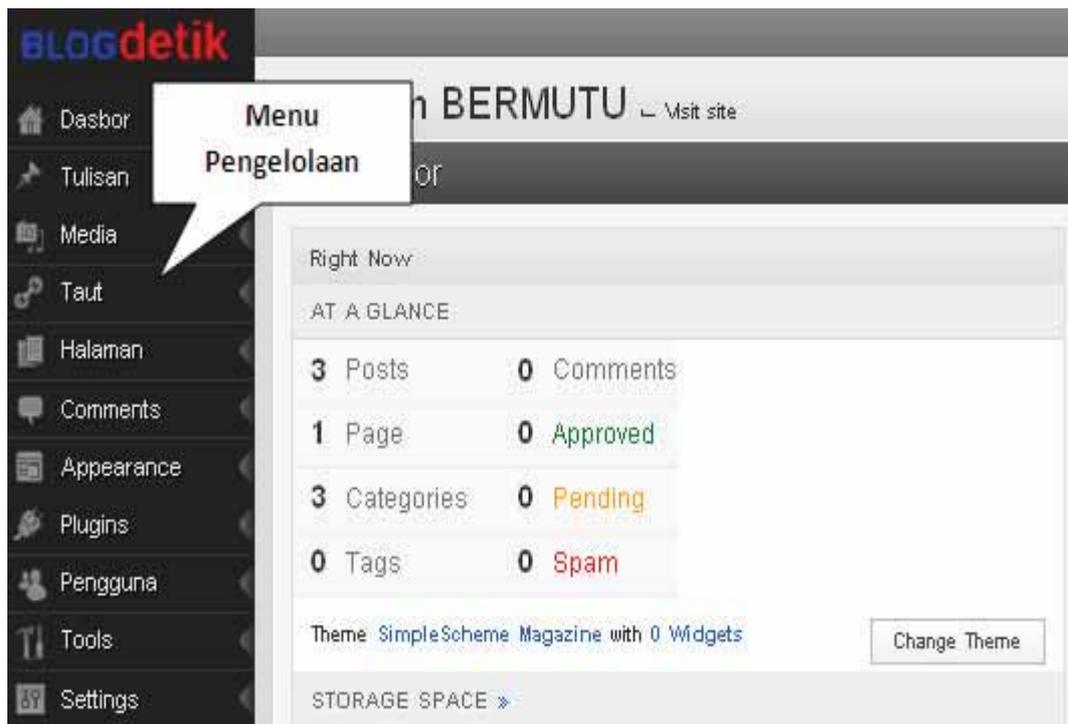
Gambar 3.4 Memasukkan username dan password ke form login blog.

Jika *username* dan *password* yang dimasukkan sudah benar maka akan muncul tampilan seperti Gambar 3.5. Klik pada menu **Halaman Dasbor Anda**



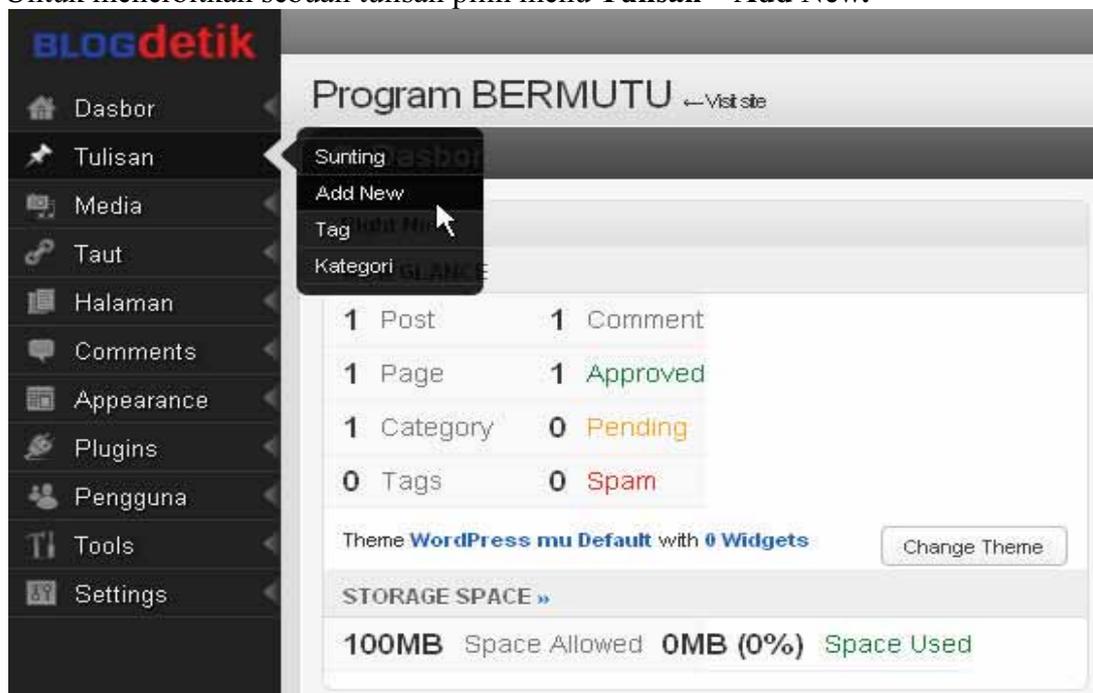
Gambar 3.5 Link ke dasbor menu.

Halaman dasbor (*dashboard*) akan tampil berisi beberapa menu untuk mengelola *blog*. Daftar menu berada di kolom bagian kiri dan pengaturan lebih rinci berada di sebelah kanan.



Gambar 3.6 Tampilan dasbor.

Untuk menerbitkan sebuah tulisan pilih menu **Tulisan – Add New**.



Gambar 3.7 Menu penambahan tulisan baru.

Ketikkan judul dan isi tulisan pada form yang ada. Jika tulisan sudah selesai, masukkan kode **Captcha** lalu klik tombol **Terbitkan**.



Gambar 3.8 Tampilan editor teks tulisan baru.

Jika proses penerbitan berhasil maka akan tampil konfirmasi bahwa tulisan telah dipublikasikan. Untuk melihat tampilan dari *blog* dan tulisan yang telah terbit bukanlah alamat *blog*, dalam hal ini adalah **bermutu.blogdetik.com**. Tampilan *blog* akan menjadi seperti gambar 3.9 berikut.



Gambar 3.9 Tampilan blog setelah tulisan dipublikasi.

Jika diperhatikan, kita dapat lihat bahwa tampilan *blog* masih terlalu sederhana, sub judul *blog* masih belum disesuaikan (masih tertulis “Just another Blogdetik.com weblog”) dan tulisan yang dipublikasi masih belum tersusun dalam kategori yang sesuai. Kita akan membicarakan beberapa kekurangan ini dalam bahasan berikutnya.

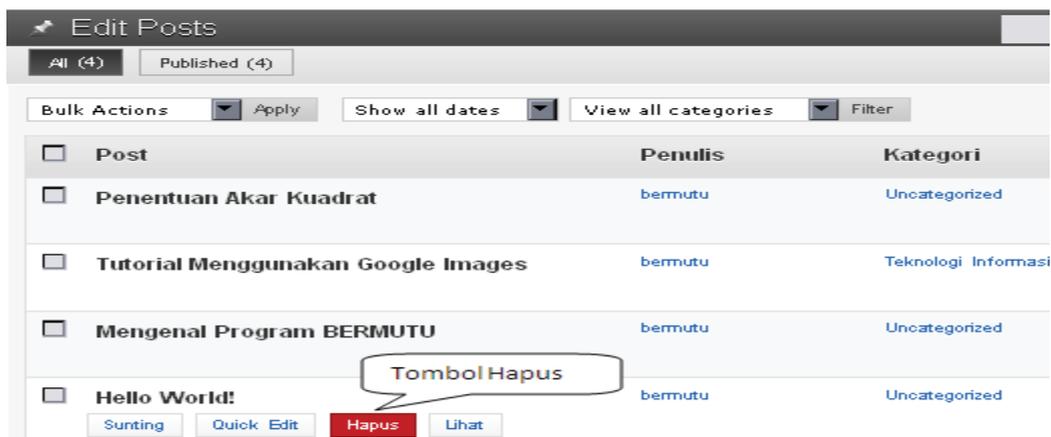
2. Mengelola Tulisan

Tulisan yang telah dipublikasi terkadang perlu diperbaiki atau bahkan dihapus jika sudah tidak diperlukan. Untuk melakukan perbaikan atau penghapusan sebuah tulisan pilih menu **Tulisan-Sunting**. Di layar akan tampil daftar tulisan yang disimpan di *blog* (baik yang telah dipublikasikan atau yang masih berbentuk *draft*). Arahkan *mouse* ke judul tulisan yang akan disunting. Dibawah judul tersebut akan otomatis muncul beberapa tombol yaitu **Sunting**, **Quick Edit**, **Hapus** dan **Lihat**. Masing-masing menu pengelolaan dan kegunaannya dapat dilihat di tabel berikut.

Menu	Kegunaan
Sunting	Penyuntingan artikel, baik penambahan pengurangan ataupun pengubahan isi artikel
Quick Edit	Pengubahan sebagian tulisan secara cepat, namun terbatas hanya pengubahan judul, kategori, <i>tag</i> . Untuk pengubahan isi tulisan gunakan menu Sunting
Hapus	Penghapusan tulisan
Lihat	Melihat tampilan tulisan

Tabel 3.1 Menu pengelolaan tulisan di blog.

Untuk latihan, arahkan kursor ke tulisan yang berjudul **Hello World!** Tulisan ini adalah tulisan yang secara *default* ada di setiap *blog* baru dan kita tidak membutuhkan tulisan ini sehingga dapat kita hapus. Pilih tombol **Hapus** dan jika muncul konfirmasi untuk menghapus, klik tombol **Yes**.



Gambar 3.10 Menu pengelolaan tulisan blog.

Setelah ada pesan bahwa tulisan telah terhapus, maka tulisan tersebut sudah tidak lagi muncul di *blog*.

3. Mengelola Kategori Tulisan

Tulisan-tulisan dalam *blog* sebaiknya dikelompokkan dalam kategori tertentu sehingga memudahkan pencarian dan pembacaan serta tidak tercampur dengan tulisan yang tidak relevan. Secara *default*, kategori yang ada bernama **Uncategorized**. Jika sebuah tulisan tidak ditentukan kategorinya maka otomatis akan dikategorikan dalam kategori ini. Untuk membuat atau mengelola kategori pilih menu **Tulisan-Kategori** yang akan memunculkan daftar kategori yang sudah ada.



Gambar 3.11 Menu pengelolaan kategori tulisan.

Untuk menambah kategori baru, perhatikan kolom yang dinamai **Tambah Kategori** pada layar bagian kanan. Masukkan nama kategori, *parent* (jika diperlukan) dan deskripsi kategori. Setelah itu klik tombol **Tambah Kategori**.



Tambah Kategori

Category Name
Teknologi Informasi

The name is used to identify the category almost everywhere, for example under the post or in the category widget.

Category Parent
Tidak ada

Categories, unlike tags, can have a hierarchy. You might have a Jazz category, and under that have children categories for Bebop and Big Band. Totally optional.

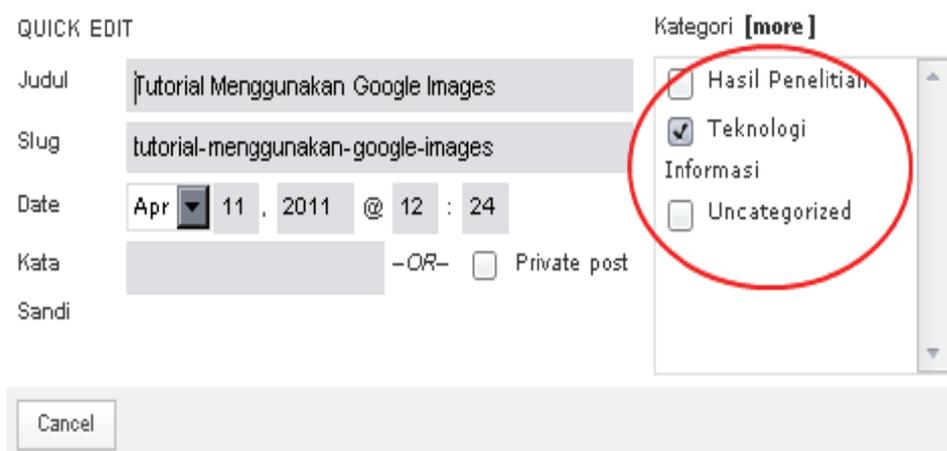
Deskripsi

The description is not prominent by default, however some themes may show it.

Tambah Kategori

Gambar 3.12 Penambahan Kategori baru.

Tulisan-tulisan yang telah dipublikasikan dapat dikelompokkan dalam kategori yang telah disediakan. Cara menyeting kategori tulisan adalah dengan memilih menu **Tulisan-Sunting**. Akan tampil daftar tulisan yang telah dipublikasikan. Arahkan *mouse* ke salah satu judul sehingga akan muncul menu di bawahnya. Pilih menu **Quick Edit** sehingga muncul form perubahan. Pilih kategori yang sesuai dengan memberi tanda centang kemudian klik tombol **Update Post**.



QUICK EDIT

Judul Tutorial Menggunakan Google Images

Slug tutorial-menggunakan-google-images

Date Apr 11, 2011 @ 12 : 24

Kata -OR- Private post

Sandi

Kategori [more]

- Hasil Penelitian
- Teknologi Informasi
- Uncategorized

Cancel

Gambar 3.13 Menentukan kategori dari sebuah tulisan.

4. Mengelola Komentar

Salah satu kelebihan *blog* adalah adanya interaksi dan umpan balik melalui komentar. Dengan demikian komentar dapat menjadi bagian penting dari sebuah tulisan. Pengunjung *blog* dapat memberikan komentar terhadap tulisan yang dipublikasikan. Perlu diperhatikan bahwa komentar tidak seluruhnya bersifat positif. Terkadang ada komentar yang tidak layak untuk tampil, misalnya berisi hujatan. Untuk menyunting atau menghapus komentar yang masuk kita dapat masuk ke menu **Comments - Comments** pada dasbor.

Untuk menyeting aturan komentar *blog*, misalnya apakah komentar perlu dimoderasi terlebih dahulu atau tidak, adalah dengan menyeting menu diskusi di dasbor menu pada bagian **Setting-Diskusi**.

C. Kegiatan Belajar 3: Mengelola Tampilan

Selain isi, tampilan juga memiliki peran penting yang menentukan menarik tidaknya sebuah *blog*. Tampilan yang bagus akan membuat pengunjung merasa betah dan senang untuk mengeksplorasi lebih jauh. Bagaimanakah caranya agar tampilan *blog* menjadi lebih menarik?

Tampilan merupakan salah satu daya tarik dari sebuah *blog*. Tampilan yang kaku dan kurang menarik akan membuat pembaca merasa kurang nyaman. Tampilan yang menarik akan membuat pembaca lebih betah. Tampilan *blog* menyangkut beberapa hal dari tata letak, pilihan warna, jenis *font*, dan sebagainya. Secara teknis tampilan biasanya dibuat oleh desainer dan programmer sehingga memerlukan keahlian khusus. Namun, penyedia layanan *blog* biasanya telah menyediakan beberapa menu *setting* serta pilihan desain yang sudah siap pakai dan dapat kita pilih jenis tampilan yang seperti apa yang mau kita gunakan.

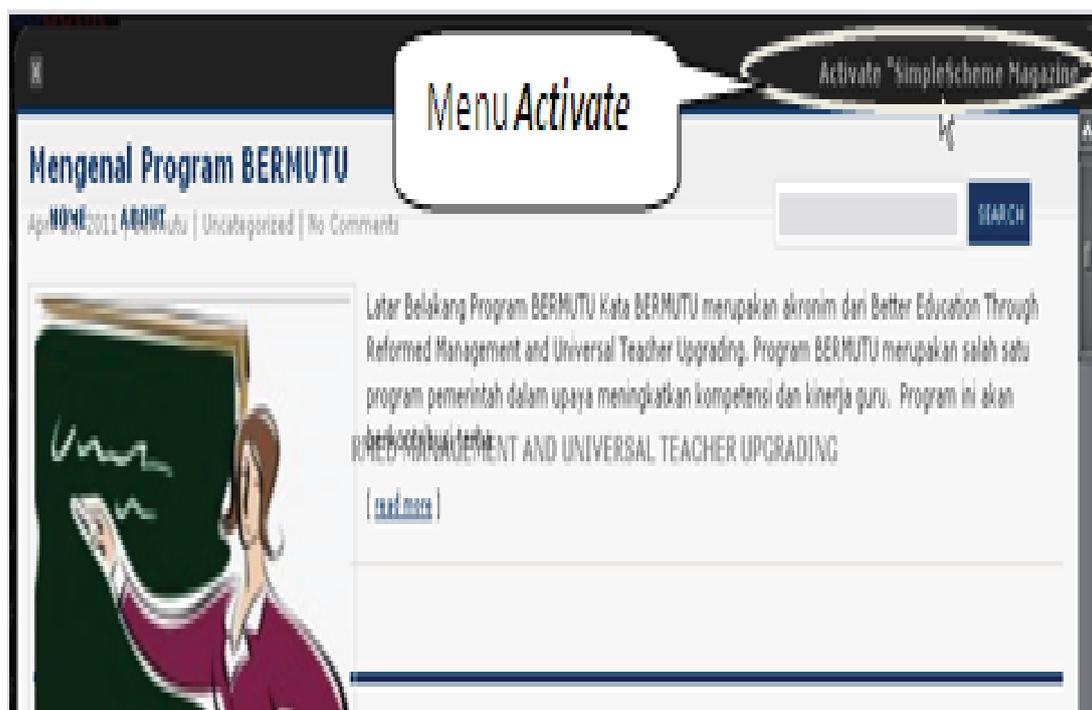
1. Menyunting Judul dan *Tagline*

Pada saat pertama kali mendaftar dan membuat *blog*, kita dapat menentukan judul *blog* yang akan tampil dalam *headerblog*. Sedangkan *tagline* yang berada di bawah judul secara *default* berisi “Just another blogdetik.com weblog”. Untuk mengganti judul dan *tagline* pilih menu **Setting-Umum**. Isikan judul *blog* pada bagian **Blog**

Title dan *tagline* pada bagian **Tagline**. Klik tombol **Save Changes** untuk menyimpan perubahan.

2. Mengatur Tema Tampilan

Tema adalah tampilan secara umum dari sebuah *blog* dengan berbagai alternatif letak, jenis *font*, dan pewarnaan. Untuk mengubah tampilan pilih menu **Appearance-Tema**. Pada dasbor akan muncul beberapa pilihan tema tampilan yang dapat kita pilih. Ada banyak jenis tema dari yang warna cerah sampai yang berwarna gelap, dari yang jenis satu kolom sampai yang tiga atau lebih kolom. Pilih salah satu tema yang kira-kira sesuai keinginan dengan mengklik tema tersebut. Sebagai contoh pilih tema **SimpleSchem_magazine**. Setelah tampil pra-tayang dari tema tersebut, klik pada bagian **Activate**. Jika *blog* dibuka maka tampilan akan berubah.



Gambar 3.14 Memilih dan mengaktifkan tema baru.

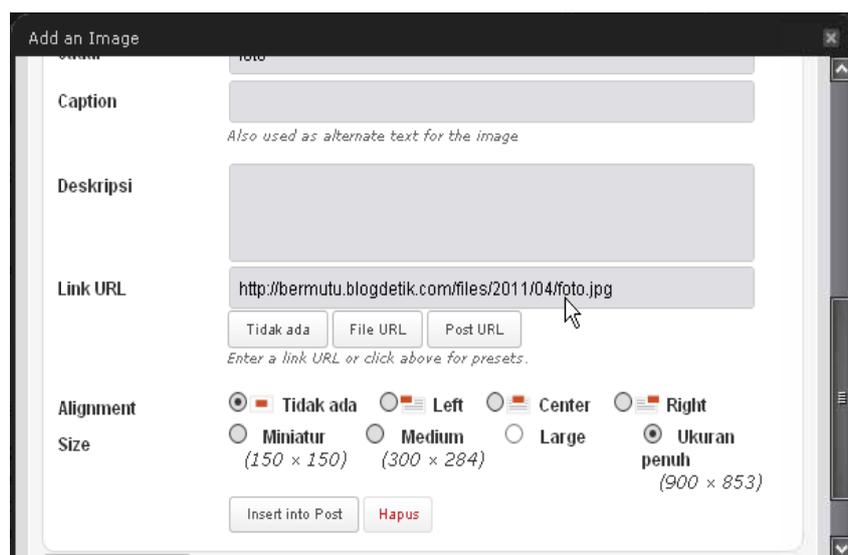
D. Kegiatan Belajar 4: Menyertakan Media

Pak Ahmad minggu depan mendapatkan giliran untuk berbagi pengetahuan melalui forum KKG di daerahnya. Beliau ingin agar guru-guru yang lain mempelajari terlebih dahulu makalah dan presentasi yang telah disiapkannya dalam bentuk file. Pak Ahmad ingin membagi file tersebut di *blog* sehingga guru-guru sejawatnya dapat langsung mengunduhnya. Apa yang harus dilakukan Pak Ahmad?

1. Menyertakan Gambar

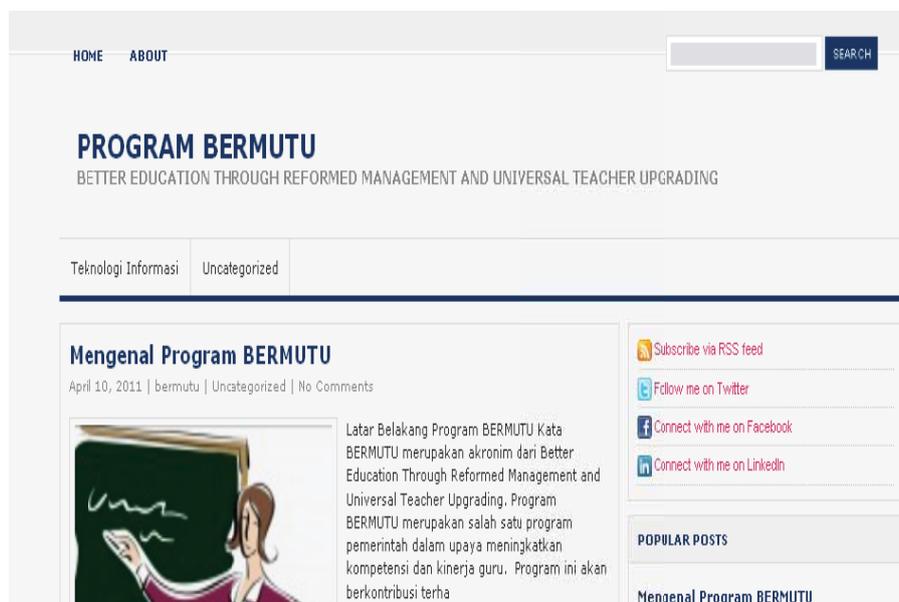
Gambar atau foto dapat menjadi pelengkap sebuah tulisan di *blog*, baik sebagai penghias tampilan maupun sebagai bagian tak terpisahkan dari tulisan. Gambar dapat ditambahkan pada saat menuliskan tulisan baru (menu **Tulisan-Add New**) atau pada saat penyuntingan (menu **Tulisan-Sunting**). Untuk menambahkan gambar atau foto dapat menggunakan menu **Add Image**. Pastikan kursor diletakkan di posisi yang akan kita pasang gambar, kemudian klik menu **Add an Image** yaitu ikon .

Sesaat kemudian akan keluar menu untuk memilih gambar. Klik tombol **Select Files** lalu pilih file gambar atau foto yang ingin diunggah. Setelah proses pengunggahan selesai akan muncul tampilan untuk mengkostumisasi tampilan gambar.



Gambar 3.15 Kustomisasi gambar sebelum dipasang.

Geser *slider* ke bawah sehingga nampak tombol **Insert into Post**, kemudian klik tombol tersebut. Gambar yang telah diunggah tadi akan masuk dalam editor. Klik **Update Post** atau **Terbitkan** untuk menyimpan tulisan, Buka alamat *blog* dan lihat hasilnya.



Gambar 3.16 Tampilan setelah gambar ditambahkan.

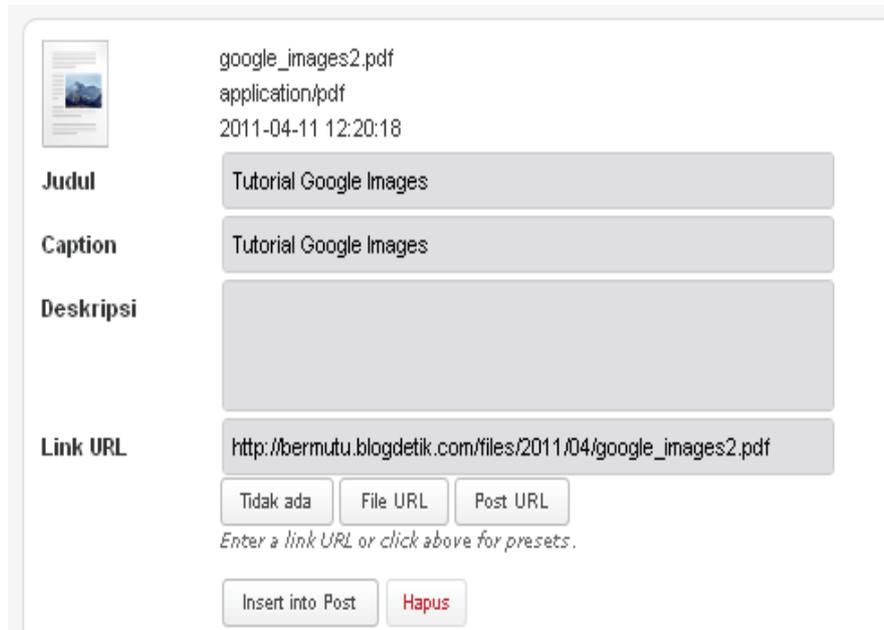
2. Menyertakan File

Selain tulisan yang berupa teks dan gambar, *blog* dapat juga dimanfaatkan untuk berbagi file yang dapat diunduh oleh pengguna. File yang didukung adalah format yang umum digunakan, misalnya DOC, PPT, XLS, PDF. Untuk menyertakan file bukanlah editor teks (menu penyuntingan atau penulisan baru) lalu pilih menu **Add Media** dengan mengklik ikon ().



Gambar 3.17 Menambahkan file dengan menu Add Media.

Selanjutnya ikuti langkah-langkah pemilihan file yang akan diunggah. Pada bagian kustomisasi *link* pengunduhan (Gambar 3.18) isikan nama *link* (judul dan *caption*) yang nantinya akan tampil. Jangan lupa mengklik tombol **File URL**. Selanjutnya klik tombol **Insert into Post** sehingga *link* masuk ke editor teks (Gambar 3.19).



Gambar 3.18 Kostumisasi link pengunduhan.



Gambar 3.19 *Link* file sudah masuk ke editor.

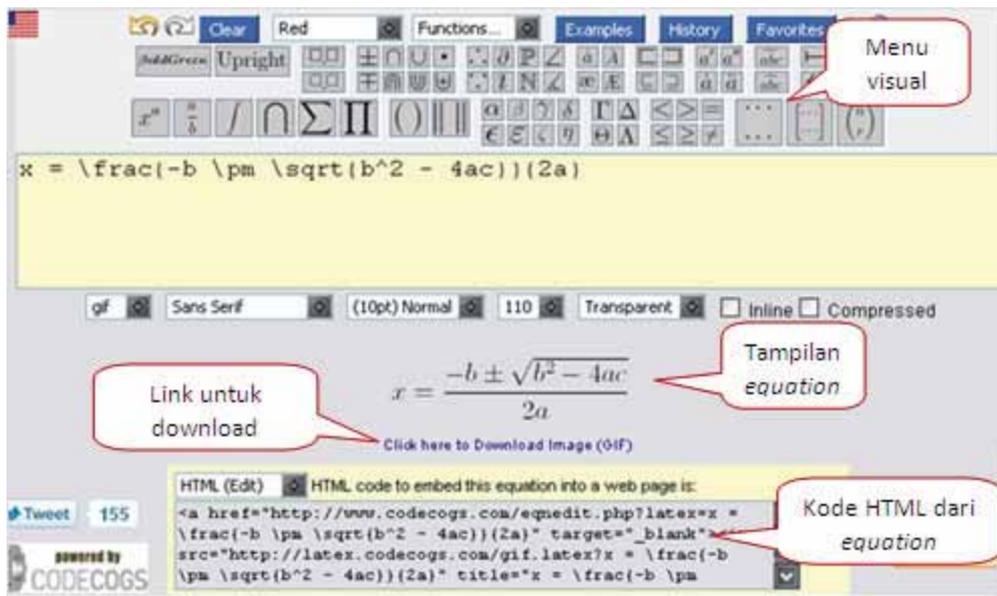
3. Menyertakan *Equation*

Salah satu perangkat bantu yang cukup penting dalam pembelajaran matematika adalah perangkat bantu untuk membuat simbol-simbol matematika. Dalam aplikasi pengolah kata MS Word misalnya, kita mengenal adanya *equation editor*. Namun, hasil dari *equation editor* MS Word tidak begitu saja dapat langsung diunggah dalam tulisan di *blog* karena memiliki format yang berbeda. Untuk menuliskan simbol-simbol matematika dalam *blog* kita harus menggunakan perangkat bantu khusus yang berfungsi seperti *equation editor* yang ditujukan untuk dipakai secara *online* di Internet. Ada beberapa layanan yang memungkinkan kita menulis simbol-simbol matematika secara *online*. Umumnya *equation editor online* ini berbasis perintah Latex. Namun, jangan khawatir, di beberapa situs ini sudah menyediakan tampilan secara visual dan contoh-contoh untuk memudahkan penyuntingan. Hasil akhir dari *equation editor* ini dapat berbentuk gambar yang dapat diunduh atau berupa kode yang langsung disisipkan dalam tulisan di *blog*. Karena sifatnya *online* maka dalam pengeditan komputer harus terkoneksi dengan Internet.

Salah satu layanan *equation editor* berbasis *web* yang cukup lengkap disediakan oleh situs CodeCogs yang beralamat di <http://www.codecogs.com/latex/eqneditor.php>. Untuk menulis simbol, ekspresi atau persamaan matematika kita dapat menggunakan menu visual yang telah disediakan. Aplikasi ini otomatis akan menuliskan kode Latex di kolom yang dapat kita sunting. Tampilan dari kode Latex ini akan nampak pada bagian bawahnya. Untuk mengunduh hasil pekerjaan kita dalam bentuk gambar dapat dilakukan dengan mengklik pada *link* yang tersedia.

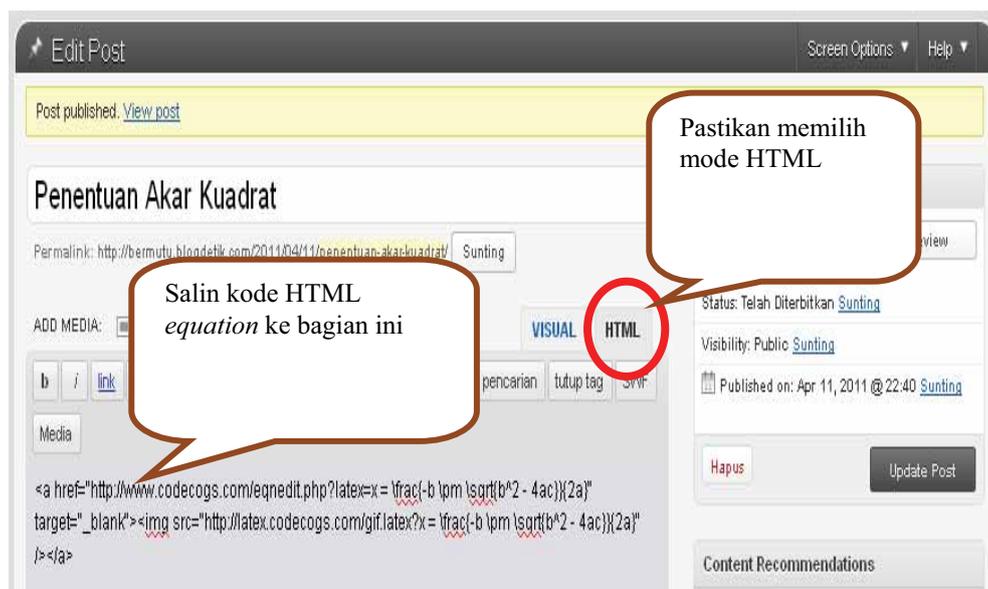
Sebagai latihan, bukalah situs <http://www.codecogs.com/latex/eqneditor.php>, kemudian tuliskan persamaan berikut:

$$x = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$$



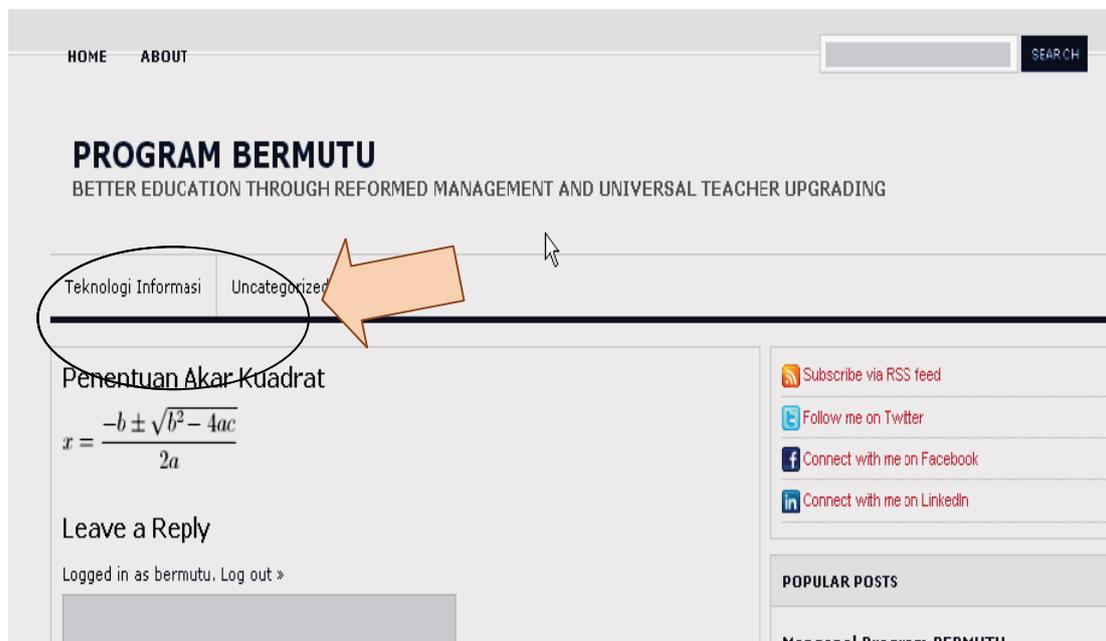
Gambar 3.20 Tampilan *equation editoronline* dari CodeCogs.com.

Untuk menyisipkan persamaan ini dalam tulisan *blog*, klik kanan pada kode HTML, dan pilih **Copy**. Kemudian bukalah dasbor blogdetik dan buatlah tulisan baru. Untuk memasukkan persamaan yang telah dibuat di situs **CodeCogs** dalam editor teks *blog*, pilih mode HTML pada kanan atas editor (lihat Gambar 3.21), kemudian salin kode HTML dari situs CodeCogs ke editor tersebut lalu pilih tombol **Terbitkan**.



Gambar 3.21 Kode HTML disalin ke editor teks.

Setelah tulisan terpublikasikan, lihat tampilan *equation* di *blog*.



Gambar 3.22 Tampilan *equation* dalam tulisan blog.

E. Ringkasan

Internet merupakan salah satu sarana publikasi yang cukup efektif. Dengan adanya Internet konten dan informasi pembelajaran dapat dengan mudah didistribusikan dan dapat diakses secara luas kapanpun dan dimanapun.

Blog merupakan sebuah salah satu sarana publikasi *online* yang mudah dan murah yang dapat kita manfaatkan untuk publikasi tulisan dan media. Melalui *blog* kita dapat mengunggah tulisan baik berupa teks dan gambar, menyertakan file dengan beberapa format maupun mendapatkan umpan balik melalui komentar.

F. Latihan

Sebagai latihan, kerjakan tugas berikut.

1. Buatlah sebuah akun *blog* di **blogdetik.com** untuk *blog* pribadi atau untuk *blog* KKG/MGMP. Aturlah judul, *tagline* dan tema sehingga tampilan menjadi lebih menarik.

2. Buat dan publikasikan sebuah tulisan yang mendeskripsikan tentang KKG/MGMP Anda. Tambahkan juga kegiatan yang telah dan akan dilakukan beserta foto yang terkait kegiatan tersebut jika ada.
3. Buat sebuah tulisan tentang salah satu materi yang telah atau akan disampaikan dalam pertemuan KKG/MGMP dan sertakan file terkait materi tersebut (misalnya berbentuk presentasi (PPT), artikel (PDF/DOC), atau yang lain).
4. Buatlah sebuah tulisan berisi soal matematika. Tulislah soal tersebut dengan menggunakan *equation editoronline* dan pasanglah di tulisan *blog*.
5. Lakukan penyuntingan pada salah satu tulisan yang telah dipublikasi. Ubahlah isi tulisan tersebut, sesuaikan kategorinya lalu publikasikan ulang.
6. Tuliskan sebuah komentar pada tulisan di *blog* yang telah dibuat pada Soal 2,3 dan 4.

G. Umpan Balik

Untuk menyelesaikan Soal 1 silahkan merujuk kembali Kegiatan Belajar 1 dan ikuti langkah-langkahnya dengan rinci. Jika Anda tidak punya email, Anda dapat menggunakan layanan email praktis yang dapat dipakai tanpa mendaftar di **onewaymail.com**, yaitu dengan menggunakan format

nama_anda@onewaymail.com, misalnya **baskara@onewaymail.com**.

Untuk Soal 2, siapkan terlebih dahulu foto digital yang akan diunggah. Baca kembali Kegiatan Belajar 4 dan ikuti petunjuk secara rinci.

Untuk menyelesaikan Soal 3 dan 4, baca kembali Kegiatan Belajar 4 mengenai bagaimana menyertakan media ke dalam tulisan di *blog*.

Untuk Soal 5, baca kembali Kegiatan Belajar 2 tentang pengelolaan tulisan. Jika kategori belum ada maka buatlah kategori terlebih dahulu.

Untuk Soal 6, bukalah salah satu tulisan yang ada di *blog*, geser ke bagian bawah tulisan sampai Anda menemukan komentar. Isikan komentar Anda seperlunya dan kemudian kirimkan komentar tersebut.

Dalam skala 0-100, kriteria penilaian keberhasilan Anda adalah sebagai berikut:

Kriteria	Nilai
Membuat <i>blog</i> dan mengelola tampilan	20
Membuat dan mempublikasi tulisan dan menyertakan foto/gambar	20
Membuat dan mempublikasi tulisan dan menyertakan file	20
Membuat dan mempublikasi tulisan yang berisi <i>equation</i>	20
Menyunting atau mengubah tulisan yang sudah ada	10
Menuliskan komentar pada tulisan di <i>blog</i>	10

Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil terbaik. Apabila keberhasilan Anda tidak mencapai 75%, maka baca dan cermatilah kembali isi modul ini. Berdiskusilah dengan sejawat atau fasilitator Anda bila ada bagian-bagian yang belum Anda kuasai terkait uraian pada modul ini.

H. Daftar Pustaka

Huette,Scott. 2006.*Blogs in Education*.<http://tep.uoregon.edu/shared/blogswikispodcasts/BlogsInEducation.pdf>. Diakses 13 April 2011.

IV

SITUS JEJARING SOSIAL



IV. SITUS JEJARING SOSIAL

Kompetensi Guru:

1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.(5.1)
2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.(24.2)

Bu Nana adalah seorang guru SD. Bu Nana telah terbiasa menggunakan teknologi untuk pembelajaran di kelasnya. Namun Bu Nana tidak setuju untuk bergabung dengan jejaring sosial (*social network*) seperti Facebook, karena menurut Bu Nana hal ini berefek negatif untuk pendidikan. Berita penyalahgunaan Facebook oleh pelajar yang sering muncul di surat kabar akhir-akhir ini membuat Bu Nana semakin yakin untuk “menjauhi” Facebook. Benarkah Facebook atau situs jejaring sosial lain berefek negatif bagi peserta didik? Bagaimana potensi pemanfaatan Facebook untuk pembelajaran?

Internet telah mengalami revolusi semenjak kemunculan teknologi Web 2.0 yang menghadirkan situs jejaring sosial (*social network site*) seperti Facebook, Twitter, MySpace, dan lain-lain. Boyd dan Ellison (2007) mendefinisikan situs jejaring sosial sebagai sistem berbasis *web* yang memungkinkan setiap individu untuk a) mempublikasikan profil pada suatu sistem dengan batasan tertentu, b) terhubung dengan pengguna Internet lain, dan c) melihat dan memperluas hubungan tersebut. Sejauh ini jejaring sosial lebih banyak dimanfaatkan hanya untuk memperbarui status (*update status*), terhubung dengan pihak lain di dunia maya, atau sekedar mengunggah gambar maupun video. Namun sebenarnya, fitur-fitur yang terdapat pada jejaring sosial dapat dimanfaatkan menjadi suatu media publikasi konten pembelajaran matematika.

Modul ini bertujuan membahas tentang penggunaan jejaring sosial bagi guru SD/SMP untuk kepentingan pembelajaran matematika. Seperti modul sebelumnya,

untuk mempelajari modul ini Anda diharapkan telah memiliki akun email dan telah menguasai penggunaan email. Anda dapat membaca kembali modul program BERMUTU 2009, yakni *Bahan Belajar Mandiri: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran* untuk mengingat kembali mengenai penggunaan email. Untuk mempermudah penguasaan modul ini, Anda diharapkan mempraktekkan langkah demi langkah yang disampaikan pada modul ini.

Pembahasan pada modul ini mencakup:

Kegiatan Belajar 1: Potensi Pemanfaatan Facebook untuk Pembelajaran Matematika

Kegiatan Belajar 2: Bergabung dengan Facebook PPPPTK Matematika

Kegiatan Belajar 3: Membuat Kuis di Facebook

Kegiatan Belajar 4: Tips Menggunakan Jejaring Sosial Secara Sehat Bagi Pendidik

A. Kegiatan Belajar 1: Potensi Pemanfaatan Facebook untuk Pembelajaran Matematika

Indonesia merupakan negara kedua terbanyak pengguna Facebook setelah Amerika Serikat (Nickburcher.com, April 2011). Pengguna Facebook Indonesia mencapai lebih dari 35 juta, dan didominasi oleh pengguna berusia 13-25 tahun (data Inside Facebook, September 2010). Hal ini menunjukkan sebagian besar pelajar sudah tidak asing lagi menggunakan Facebook. Namun kecenderungan yang terjadi saat ini Facebook hanya digunakan sebagai sarana hiburan, bukan pembelajaran. Dapatkah Facebook digunakan sebagai sarana pembelajaran? Bagaimana potensi pemanfaatan jejaring sosial untuk pembelajaran?

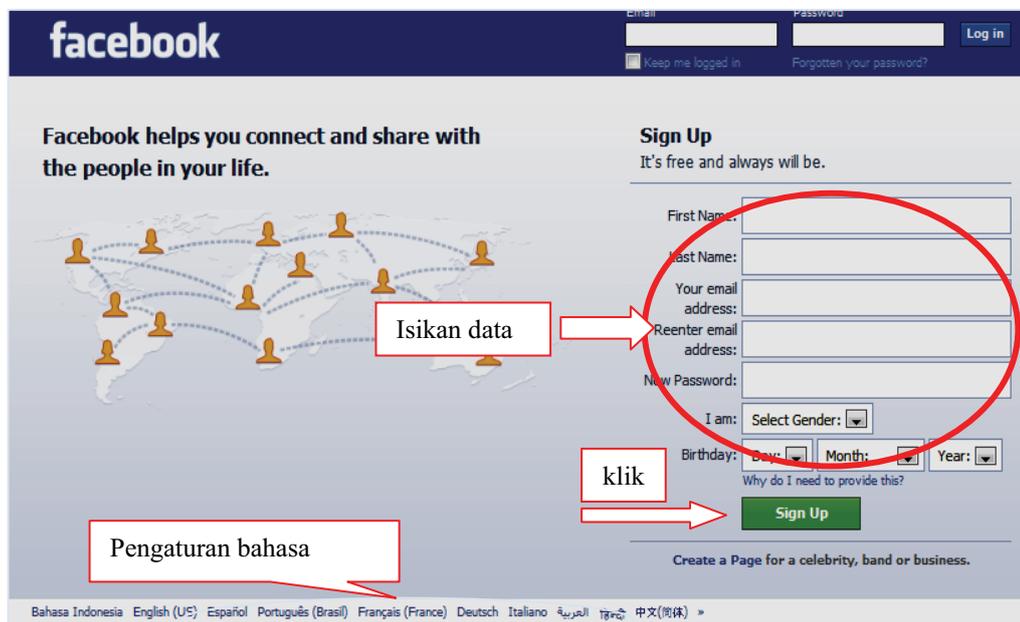
Facebook menyediakan fasilitas komunikasi *online* antara guru dengan siswa dengan Potensi manfaat sebagai berikut:

1. Kebanyakan siswa telah terbiasa menggunakan Facebook, sehingga menggunakan Facebook untuk pembelajaran akan memberi kenyamanan mereka untuk berpartisipasi aktif. Kenyamanan ini tercipta juga karena Facebook lebih bersifat informal dibanding pembelajaran di kelas. Komunikasi melalui Facebook memberi peluang lebih pada siswa “pemalu” untuk mengungkapkan pendapatnya.

2. Facebook mendukung kolaborasi antar siswa dalam suatu aktifitas pembelajaran melalui pertukaran informasi, foto, video, diskusi, dan lain-lain.
3. Penggunaan Facebook merupakan penerapan “pembelajaran di luar ruang kelas”. Semakin sering siswa mengakses konten pembelajaran melalui Facebook, semakin sering mereka bernalar dan terlibat di pembelajaran tersebut walau tidak melalui tatap muka.
4. Melatih kepedulian. Hal ini merupakan sisi positif paling utama dari suatu jejaring sosial. Dengan terhubung melalui Facebook, seorang siswa dapat mengetahui apa yang sedang dialami oleh siswa lain.
5. Melatih tanggung jawab individual. Melalui penggunaan Facebook untuk pembelajaran, Anda selaku guru dapat menanamkan etika berkomunikasi di Facebook yang pada akhirnya memberi kesadaran siswa bahwa setiap individu bertanggung jawab terhadap apa yang ditulisnya di Facebook.

Lebih lanjut tentang potensi tersebut dijelaskan sebagai berikut

1. Halaman Profil (*Profile Page*)



Gambar 4.1 Halaman utama Facebook

Anda sebagai guru dapat membuat halaman pribadi di Facebook. Apabila Anda belum mempunyai akun Facebook, Anda dapat mengakses www.facebook.com dan mengikuti langkah-langkah pendaftaran.

TIPS

Ingat, sebelum membuat akun di Facebook Anda harus telah memiliki akun email. Jika pendaftaran Anda berhasil, Anda akan menerima email notifikasi dari Facebook. Ikuti *link* yang ada di email tersebut, kemudian mulailah *login* menggunakan *username* dan *password* yang Anda definisikan ketika pendaftaran. Anda juga dapat mengakses Facebook melalui perangkat *mobile* seperti *handphone* pada alamat m.facebook.com.

Halaman profil Anda di Facebook dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan siswa melalui *email*, *Instant Messenger (chatting)*, atau *posting*. Selain itu, Anda juga dapat mengunggah foto atau video yang relevan dengan konten pembelajaran. Anda dapat pula memasang *link* situs-situs pembelajaran agar siswa dapat mengeksplorasi situs tersebut.



Gambar 4.2 Contoh Halaman Profil Facebook

2. Halaman *Group* (*Group Page*)

Facebook memungkinkan Anda untuk membuat halaman *group* secara spesifik untuk setiap mata pelajaran. Siswa dapat berdiskusi dengan siswa lain maupun dengan Anda selaku guru pembimbing. Siswa dapat mengirimkan suatu informasi atau bahan diskusi yang relevan untuk kemudian ditanggapi bersama-sama oleh seluruh anggota *group*. Anda selaku guru dapat mengirimkan pengumuman, membuat jadwal kegiatan, dan mengingatkan siswa tentang jadwal berlangsungnya suatu kegiatan.

Langkah-langkah membuat halaman *group* sebagai berikut.

Klik pada panel kiri halaman profil Anda.



Gambar 4.3 Membuat *group* di Facebook

Anda dapat menentukan tingkat privasi *group* yang Anda buat, yakni terbuka, tertutup, atau rahasia. Terbuka berarti *group* ini dapat dilihat oleh siapapun, termasuk *posting* oleh anggota *group*. Tertutup berarti *group* ini dapat dilihat oleh siapapun, namun *posting* oleh anggota *group* hanya dapat dilihat oleh anggota *group* saja. Rahasia berarti *group* ini tidak dapat dilihat oleh siapapun, kecuali anggota yang Anda ajak untuk bergabung. Untuk kepentingan pembelajaran, disarankan Anda memilih tipe privasi tertutup atau rahasia. Klik **Buat** untuk melanjutkan.



Gambar 4.4 Pengaturan *group*

3. Aplikasi Facebook

Facebook menyediakan banyak aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Sebelum menggunakan aplikasi tersebut, Facebook akan mengarahkan penggunaannya untuk mengunduh aplikasi tersebut.

Cara pencarian aplikasi untuk pembelajaran matematika sebagai berikut.

- a. Ketikkan nama atau topik aplikasi yang Anda cari pada kotak pencarian. Kemudian tekan tombol **Enter** pada *keyboard*.



Gambar 4.5 Kotak pencarian Facebook

- b. Pada tampilan hasil pencarian, spesifikkan pencarian dengan memilih Aplikasi.



Gambar 4.6 Pencarian Aplikasi



Gambar 4.7 Daftar aplikasi "geometry"

c. Diperoleh hasil pencarian aplikasi yang memuat kata kunci “geometry”. Klik pada tombol **Lihat Aplikasi** untuk dapat menggunakan aplikasi pilihan Anda. Pada contoh ini akan digunakan aplikasi **Play Geometry Wars Game**.

d. Anda akan menuju halaman aplikasi tersebut. Klik 



Gambar 4.8 Halaman aplikasi "Geometry Wars Game"

e. Selanjutnya akan muncul jendela permintaan izin akses. Pada Facebook, saat Anda menggunakan suatu aplikasi, maka aplikasi tersebut dapat mengakses seluruh data profil Facebook Anda. Jika Anda mempercayai suatu aplikasi, dapat dilanjutkan dengan memilih **Izinkan**. Namun jika tidak, Anda dapat memilih **Tinggalkan Aplikasi**.



Gambar 4.9 Permintaan izin akses aplikasi



Gambar 4.10 Aplikasi Geometry War Game

B. Kegiatan Belajar 2: Bergabung dengan Facebook PPPPTK Matematika

Sebagai guru yang mengajar matematika, saya ingin selalu mengetahui informasi atau berita terbaru dari PPPPTK Matematika sebagai pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan matematika. Saya juga ingin mengetahui informasi terbaru terkait program BERMUTU dan berbagi informasi dengan guru matematika lain di seluruh Indonesia. Bisakah saya memanfaatkan Facebook untuk tujuan itu?

Sebagai salah satu strategi untuk memenuhi lima pilar pendidikan nasional yakni kualitas, keterjangkauan, kesetaraan, keterjaminan dan ketersediaan, PPPPTK Matematika telah mengembangkan pemanfaatan TIK untuk peningkatan kompetensi guru matematika. Salah satunya dengan menggunakan Facebook. Melalui halaman Facebook, guru matematika dapat mengetahui informasi terbaru dari PPPPTK Matematika, sekaligus berdiskusi dalam suatu komunitas yang beranggotakan guru matematika dari seluruh Indonesia.

Berikut adalah halaman Facebook yang dikelola oleh PPPPTK Matematika.

1. Halaman Facebook PPPPTK Matematika

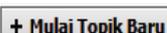
Setelah *login* pada akun Facebook Anda, ketiklah pada *address bar* alamat <http://www.facebook.com/p4tkmatematika> .



Gambar 4.11 Tampilan halaman Facebook PPPPTK Matematika

Klik  untuk bergabung dengan halaman Facebook PPPPTK Matematika. Setelah Anda bergabung, maka Anda dapat menambahkan di dinding (*wall*) halaman ini, baik berupa kiriman teks, foto, tautan, maupun video.

Pada panel kiri halaman, Anda dapat mengakses berbagai aplikasi yang ada di halaman ini, antara lain forum diskusi, jadwal acara, catatan (*note*), YouTube Box (untuk akses video), SlideShare (untuk akses PowerPoint), dan lain-lain. Anda juga dapat melihat banyaknya anggota halaman Facebook PPPPTK Matematika. Pada saat modul ini ditulis, tercatat sebanyak 7506 pengguna Facebook bergabung di halaman ini. Untuk bergabung di forum diskusi, klik pada . Apabila Anda ingin mengomentari suatu topik diskusi, cukup klik pada judul diskusi tersebut. Namun apabila Anda ingin membuat topik diskusi baru, klik pada





2. Halaman Facebook Program BERMUTU

Halaman ini dapat diakses pada <http://www.facebook.com/bermutu>. Halaman ini bertujuan membangun komunitas di antara guru-guru di KKG/MGMP Matematika yang terlibat dalam kegiatan BERMUTU.



Gambar 4.13 Halaman Facebook Program BERMUTU

Penggunaan halaman ini akan dijadikan bahan latihan di akhir pembahasan modul ini. Pada prinsipnya langkah-langkah untuk bergabung dengan halaman ini tidak berbeda dengan langkah-langkah untuk bergabung dengan halaman Facebook PPPPTK Matematika.

C. Kegiatan Belajar 3: Membuat Kuis di Facebook

Secara tidak sengaja, saya pernah mengakses kuis di Facebook yang sifatnya hiburan. Dapatkah saya membuat kuis juga, tetapi penggunaannya untuk pembelajaran matematika?

Kuis merupakan aplikasi yang cukup populer di Facebook. Anda pun dapat membuatnya untuk kepentingan pembelajaran matematika. Berikut ini langkah demi langkah pembuatan kuis.

1. Carilah aplikasi **Quiz World** (Anda dapat membaca kembali langkah-langkah pencarian aplikasi pada kegiatan belajar sebelumnya).



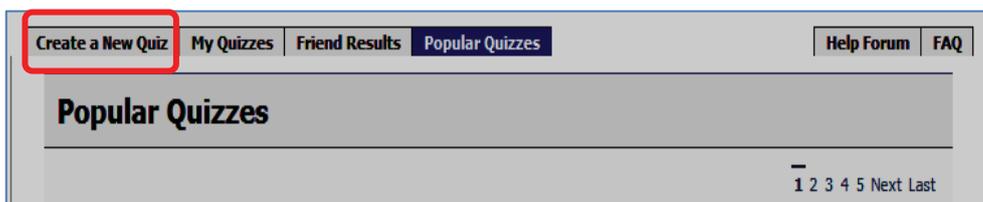
Pilih aplikasi Quiz World hingga muncul halaman Facebook Quiz World.

2. Klik **Go to App** untuk mengakses aplikasi.



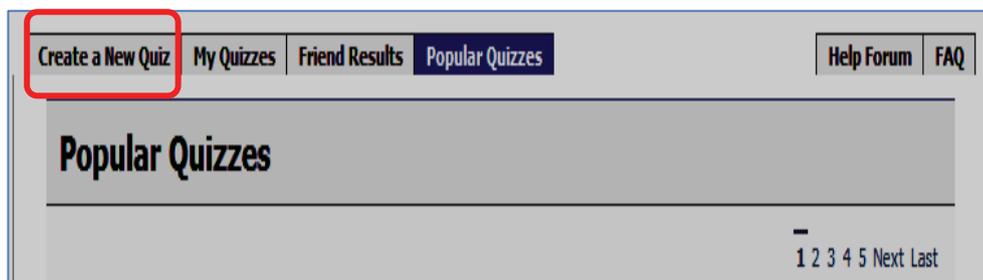
Gambar 4.14 Halaman Quiz World

3. Setelah Anda mengizinkan aplikasi mengakses akun Anda, akan tampil daftar kuis populer di Quiz World. Klik **Create New Quiz** untuk membuat kuis baru.



Gambar 4.15 Create New Quiz

4. Tentukan jenis kuis yang akan Anda buat. Quiz World menyediakan 2 jenis kuis, yakni *Competitive Quiz* dan *Personality Quiz*. *Competitive Quiz* merupakan jenis kuis yang memiliki jawaban benar atau salah sedangkan *Personality Quiz* merupakan jenis kuis yang bersifat seperti kuisisioner, yakni jawaban disesuaikan dengan kondisi si penjawab kuis. Pada modul ini dicontohkan kuis tentang Matematika Menyenangkan, dan dipilih jenis kuis adalah *Competitive Quiz*.



Gambar 4.15 Create New Quiz

5. Selanjutnya Anda akan diminta mengisi informasi kuis yang akan dibuat.

The screenshot shows a quiz creation form with several sections and callouts:

- Name Your Quiz:** A text input field containing "Matematika itu Menyenangkan". Callout: "Isikan dengan nama kuis".
- Quiz Description:** A text area containing "Ikuti kuis ini, dan cobalah menjawab pertanyaan... Lihat bagaimana matematika tidak melulu hanya menggunakan rumus...". Callout: "Deskripsi kuis".
- This Quiz is For:** Radio buttons for "Everybody" (selected), "Boys", "Girls", and "Only my friends". A checkbox for "This quiz contains alcohol related content" is unchecked. Callout: "Sasaran pengguna kuis".
- Language:** A dropdown menu set to "Bahasa Indonesia". Callout: "bahasa".
- Current Picture:** A small image placeholder. Callout: "Klik jika ingin menggunakan gambar dari situs lain".
- Search for Image:** A text input field and a "Search" button. Callout: "Klik jika ingin mengunggah gambar dari folder".
- ...or Upload a Picture:** A text input field and a "Browse..." button. Below it, the text "(512KB. PNG, GIF, JPGs only)." is visible.

Gambar 4.17 Pengaturan informasi kuis

6. Selanjutnya, isikan pertanyaan kuis. Anda harus mengisi minimal 5 pertanyaan kuis disertai opsi jawaban benar maupun salah.

The screenshot shows the question setup interface with the following elements and callouts:

- Question 1:** A text input field containing "Ada berapa persegi pada gambar ini?". Callout: "Tuliskan pertanyaan kuis".
- Answer:** A table with four rows for multiple-choice answers. Callout: "Tuliskan jawaban benar" points to the first row. Callout: "Tuliskan jawaban salah" points to the last three rows.
- Outcome:** A column showing the result for each answer: "Correct" (green), "Wrong" (red), "Wrong" (red), and "Wrong" (red).
- Current Picture:** A placeholder for a grid image. Callout: "Klik jika soal menghendaki adanya gambar".
- Image:** A section with "Search for Image" and "Search" buttons, and "...or Upload a Picture" and "Browse..." buttons. Below it, the text "(512KB. PNG, GIF, JPGs only)." is visible.
- Question 2:** A text input field containing "A man was born in 1969 and die in 1999. How old is him?".

Gambar 4.18 Pengaturan pertanyaan kuis

Apabila Anda ingin membuat lebih dari 5 pertanyaan, klik

[+Add Another Question](#)

7. Selanjutnya, lakukan pengaturan respon hasil kuis.

Gambar 4.19 Pengaturan respon hasil kuis

8. Langkah terakhir adalah mengajak teman-teman atau siswa Anda untuk mengakses kuis yang Anda buat. Anda dapat mengajak maksimal 12 orang. Selanjutnya klik [Kirim Undangan Quiz](#). Apabila Anda ingin mengajak lebih dari 12 orang, Anda dapat mengulangi langkah ini kembali.

D. Kegiatan Belajar 4: Tips Menggunakan Jejaring Sosial Secara Sehat Bagi Pendidik

Seperti halnya pisau bermata ganda, demikian juga dengan penggunaan teknologi untuk pembelajaran, khususnya Facebook. Selain dampak positif ada juga dampak negatif yang mungkin terjadi apabila tidak bijak dalam menggunakan teknologi ini. Berikut merupakan beberapa tips yang dapat Anda terapkan dalam menggunakan jejaring sosial untuk pembelajaran.

1. Ketika ada rekan atau kenalan mengirim email ajakan untuk bergabung dengan suatu jejaring sosial, Anda tidak harus menerimanya. Selain itu Anda tidak harus mengikuti semua jejaring sosial yang ada. Gunakan jejaring sosial yang sudah

banyak digunakan oleh siswa atau rekan sejawat untuk lebih memudahkan membentuk komunitas.

2. Lakukan pengaturan privasi akun Anda. Bedakan informasi yang bisa diakses oleh siswa dan informasi yang bisa diakses rekan sejawat. Pada pengaturan teman (*friends setting*) buatlah kelompok tersendiri untuk siswa-siswa. Sebagai alternatif lain, Anda dapat membuat akun Facebook yang berbeda untuk terhubung dengan siswa dan teman sejawat.
3. Perbaruilah halaman profil pada waktu yang tepat dan lazim. Apabila Anda memperbarui di saat hanya sedikit siswa Anda yang *online* maka informasi yang dikirim dapat menjadi sia-sia karena Facebook akan menampilkan informasi pada dinding (*wall*) seseorang berdasar urutan waktu.
4. Bersahabatlah dengan siswa melalui Facebook secara bijak. Berikan komentar terhadap status mereka dengan menunjukkan sikap keteladanan Anda sebagai pendidik.
5. Buatlah *group* yang berbeda untuk setiap kelas yang berbeda. Hal ini memudahkan Anda mengelola *group* dan mengontrol diskusi, penyampaian tugas dan materi.
6. Buatlah catatan pribadi mengenai keaktifan siswa di Facebook, prestasi, dan usaha yang mereka lakukan untuk memenuhi tugas atau pertanyaan yang Anda berikan.
7. Kirimkan tautan (*link*) *blog* Anda di Facebook. Anda tentu telah mempelajari langkah-langkah pembuatan *blog* pada modul sebelumnya. Akan sangat menarik apabila Anda memiliki suatu *class blog* (*blog* kelas) yang terhubung dengan akun Facebook sehingga siswa dapat mengetahui setiap saat Anda memperbarui tulisan di *blog*.
8. Aktiflah mengelola akun Facebook dan *group* yang Anda buat. Berusahalah untuk selalu memperbarui informasi, mengirim sumber-sumber pembelajaran matematika, menggunakan aplikasi-aplikasi matematika sesering mungkin, agar siswa mengetahui keterlibatan Anda di Facebook.

E. Ringkasan

Contoh situs jejaring sosial antara lain Facebook, Twitter, dan MySpace. Potensi pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook untuk pembelajaran matematika terletak pada fiturnya, yakni Facebook memiliki fitur halaman profil, halaman *group* dan menyediakan berbagai aplikasi matematika yang dapat digunakan secara gratis.

PPPPTK Matematika telah mengembangkan pemanfaatan TIK untuk peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan matematika. Salah satunya dengan menggunakan Facebook. Melalui halaman Facebook, guru-guru matematika dapat mengetahui informasi terbaru dari PPPPTK Matematika, sekaligus berdiskusi dalam suatu komunitas yang beranggotakan guru-guru matematika dari seluruh Indonesia. Saat ini PPPPTK Matematika mengelola halaman PPPPTK Matematika (<http://www.facebook.com/p4tkmatematika>) dan halaman Program BERMUTU (<http://www.facebook.com/bermutu>).

Selain potensi-potensi di atas, Facebook juga memungkinkan guru untuk membuat kuis pembelajaran matematika untuk mengasah kemampuan siswa. Terdapat dua macam kuis yang disediakan Facebook, yakni *competitive quiz* dan *personality quiz*. Terakhir, pemanfaatan Facebook untuk pembelajaran memerlukan kiat-kiat tertentu agar tidak melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan.

F. Latihan

Setelah membaca modul 4 ini, cobalah latihan berikut.

1. Bersama rekan-rekan sejawat di KKG/MGMP, buatlah suatu *group* dengan nama KKG/MGMP Anda dan *group* bersifat tertutup. Kemudian mintalah setiap anggota KKG/MGMP untuk bergabung di *group* yang telah dibuat dan aktif berbagi informasi di *group* ini.
2. Akseslah aplikasi matematika berikut dan jelaskan tujuan aplikasi ini.
 - a. <http://apps.facebook.com/mathway/>
 - b. <http://www.facebook.com/makequizzes>
3. Bergabunglah dengan halaman <http://www.facebook.com/bermutu> dan tuliskan topik baru pada forum diskusi halaman ini terkait pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan BERMUTU di KKG/MGMP dan berilah komentar terhadap topik lain.

4. Buatlah suatu *competitive quiz* di Facebook menggunakan aplikasi Quiz World dengan mengambil tema salah satu topik yang ada di kompetensi dasar SD/SMP.

G. Umpan Balik

Untuk membuat akun Facebook, pastikan Anda telah memiliki akun email. Pada halaman awal www.facebook.com, isilah form *sign-up*. Pilihlah *username* dan *password* yang unik dan mudah diingat. Lakukan pengaturan privasi akun Facebook sebelum Anda mulai mengirim status, tautan, foto maupun video. Jadikan rekan-rekan sejawat di KKG/MGMP sebagai teman di Facebook.

Pada saat membuat *group*, isikan nama KKG/MGMP Anda sebagai nama *group*. Tentukan juga bahwa *group* bersifat tertutup. Kirimkan undangan ajakan bergabung ke akun Facebook rekan-rekan sejawat di KKG/MGMP. Jika Anda bukan pengurus *group* ini, terimalah ajakan untuk bergabung dengan *group* KKG/MGMP Anda. Aktiflah berdiskusi di *group* ini.

Aplikasi MathWay (<http://apps.facebook.com/mathway/>) merupakan aplikasi latihan berbagai soal matematika, meliputi matematika dasar, aljabar, kalkulus dan statistik. Sementara, aplikasi MakeQuiz (<http://www.facebook.com/makequizzes>) merupakan aplikasi pembuat kuis seperti halnya Quiz World.

Sebelum membuat suatu kuis di Quiz World, siapkan dulu minimal 5 pertanyaan, opsi jawaban dan file gambar yang dibutuhkan. Tentukan jenis kuis adalah *competitive quiz*. Pilihlah nama kuis yang mencerminkan isi kuis. Berikan respon yang memotivasi siswa atas apapun hasil jawaban kuis mereka. Setelah pembuatan kuis selesai, ajaklah siswa untuk mengakses kuis ini.

Dalam skala 0-100, kriteria penilaian keberhasilan Anda adalah sebagai berikut.

Kriteria	Nilai Kelompok	Nilai Individual
Memiliki akun Facebook		10
Terhubung dengan rekan-rekan sejawat KKG/MGMP di Facebook	-	10
Mengirim status, tautan, foto maupun video yang terkait pembelajaran matematika	-	10
Membuat <i>group</i> KKG/MGMP di Facebook	15	
Aktif berbagi informasi di <i>group</i> KKG/MGMP		10
Menjelaskan aplikasi http://apps.facebook.com/mathway/	-	5
Menjelaskan aplikasi http://www.facebook.com/makequizzes	-	5
Menulis topik baru pada halaman Facebook Program BERMUTU		15
Mengomentari suatu topik di halaman Facebook Program BERMUTU		5
Membuat kuis dengan minimal 5 pertanyaan		15

Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil terbaik. Apabila keberhasilan Anda tidak mencapai 75%, maka baca dan cermatilah kembali isi modul ini. Berdiskusilah dengan sejawat atau fasilitator Anda bila ada bagian-bagian yang belum Anda kuasai terkait uraian pada modul ini.

Selamat mencoba!

H. Daftar Pustaka

- Anonim. 2011. *Facebook usage statistics 1st April 2011 vs April 2010 vs April 2009*.
<http://www.nickburcher.com/2011/04/facebook-usage-statistics-1st-april.html>. Diakses 10 April 2011.
- Boyd, d. m., & Ellison, N. B. 2007. *Social network sites: Definition, history, and scholarship*. *Journal of Computer-Mediated Communication*. 13(1). article 11. <http://jcmc.indiana.edu/vol13/issue1/boyd.ellison.html>. Diakses 10 April 2011.
- Norimitshu Onishi. 2010. *Debate on Internet's Limits Grows in Indonesia*. *The New York Times*.
<http://www.nytimes.com/2010/04/20/world/asia/20indonet.html?ref=asia>.
Diakses 10 April 2011.
- Su, Susan. 2010. *Who's Using Facebook Around the World? The Demographics of Facebook's Top 15 Country Markets*.
<http://www.insidefacebook.com/2010/06/08/whos-using-facebook-around-the-world-the-demographics-of-facebooks-top-15-country-markets/>. Diakses 10 April 2011.

PENUTUP



PENUTUP

A. Rangkuman

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran yang mendidik dan untuk pengembangan diri merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru. Salah satunya dengan menggunakan Internet sebagai media pencari dan publikasi konten matematika.

Tanpa adanya strategi yang cerdas dan sehat pengguna Internet hanya akan menemukan informasi yang tidak diperlukan dan tidak relevan. Oleh karena itu perlu adanya keterampilan penguasaan strategi pencarian yang tepat, efektif dan efisien, yang meliputi teknik pencarian kata kunci dan *query* pencarian dan teknik penapisan (*filtering*).

Internet sebagai sarana komunikasi dan publikasi konten matematika pada modul ini akan dibahas melalui pemanfaatan milis, *blog* dan *social network*. Layanan penyedia milis gratis antara lain Yahoo! Groups, Google Groups, MSN Groups, dan lain-lain. Setiap anggota milis dapat mengirim informasi dan file yang dapat diakses seluruh anggota milis.

Selaku pendidik, berbagi ilmu melalui menulis tidak akan mengurangi ilmu, melainkan justru menambah kekayaan pengetahuan yang kita miliki. Adanya teknologi *blog* memudahkan setiap guru untuk mempublikasikan tulisannya agar dapat diakses siapapun secara *online*. Menggunakan *blog*, guru dapat membagikan ide-ide terkait pengembangan pendidikan, konten pembelajaran, media, dan lain-lain.

Pengguna situs jejaring sosial Facebook di Indonesia saat ini didominasi oleh siswa usia sekolah. Kebanyakan siswa telah terbiasa menggunakan Facebook, sehingga menggunakan Facebook untuk pembelajaran dapat menjadi alternatif pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. Potensi pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook untuk pembelajaran matematika terletak pada fiturnya, yakni Facebook memiliki fitur halaman profil, halaman *group* dan menyediakan berbagai aplikasi matematika yang dapat digunakan secara gratis.

B. Penilaian

Uraian tugas:

1. Kerjakan tugas berikut secara individu
2. Buatlah suatu bahan ajar mata pelajaran matematika SD/SMP. Anda dapat memilih salah satu topik berdasar SK/KD. Terapkan teknik-teknik pencarian yang telah Anda pelajari untuk mendukung referensi bahan ajar yang Anda susun.
3. Kirimkan bahan ajar yang Anda susun ke milis KKG/MGMP.
4. Publikasikan bahan ajar tersebut di *blog* pribadi Anda, namun bukan dalam bentuk file melainkan berupa *posting* tulisan.
5. Pasanglah *link* tulisan di *blog* Anda di akun Facebook Anda sehingga siswa yang terhubung dengan Anda di Facebook mengetahui tulisan terbaru Anda.
6. Diskusikan hasil pengerjaan tugas Anda dengan rekan Anda secara *online* (dengan saling menanggapi tulisan di milis dan *blog*), maupun ketika pertemuan KKG/MGMP dilangsungkan. Diskusikan pula hasil bahan ajar Anda di Facebook dengan siswa-siswa Anda.

Tidak ada jawaban benar salah untuk tugas ini. Cobalah memetakan kebutuhan sumber belajar untuk suatu kompetensi dasar yang Anda pilih. Siapkan bahan ajar yang akan Anda tulis dengan seksama, meliputi materi dan file pendukung seperti gambar, video, maupun presentasi. Kirimkan hasil bahan ajar Anda ke milis menggunakan fasilitas *attachment file* (lampiran).

Publikasikan hasil bahan ajar Anda di *blog*. Tampilkan sebagai halaman *blog*, bukan dengan mengunggah file bahan ajar Anda. Gunakan fasilitas *copy* dan *paste* untuk *posting* berupa teks, sementara untuk file berupa media dapat Anda sertakan menggunakan fasilitas *insert media*. *Copy* alamat URL tulisan di *blog* Anda dan *paste* sebagai status di Facebook Anda.

Ajaklah rekan-rekan sejawat Anda di KKG/MGMP untuk aktif berdiskusi di milis maupun *blog* dengan saling memberi komentar yang positif. Diskusi ini sekaligus dapat menjadi acuan Anda dalam menilai kebenaran dan keakuratan bahan ajar yang Anda susun.

Penutup

Kirimkan pula *email* pemberitahuan ke siswa-siswa Anda yang terhubung di Facebook untuk bergabung di *group* diskusi terkait bahan ajar Anda. Gunakan pertanyaan-pertanyaan untuk menstimulasi siswa agar berdiskusi aktif.

Dalam skala 0-100, kriteria penilaian keberhasilan Anda adalah sebagai berikut.

Kriteria	Skor Maksimal
Berhasil mengirim file bahan ajar ke milis.	15
Membuat tulisan di <i>blog</i> dengan menyertakan gambar, video, presentasi, maupun <i>equation</i> .	25
Memasang <i>link blog</i> di akun Facebook.	5
Membuat topik baru di <i>group</i> diskusi siswa pada Facebook.	15
Mengirim <i>email</i> pemberitahuan ke siswa untuk bergabung dengan <i>group</i> diskusi.	10
Kebenaran dan keakuratan bahan ajar (dengan mempertimbangkan hasil diskusi <i>online</i>) dengan rekan sejawat melalui milis maupun <i>blog</i> .	30

Apabila keberhasilan Anda tidak mencapai 75%, jangan menyerah, baca dan cermatilah kembali isi modul 1 hingga modul 4. Berdiskusilah dengan sejawat atau fasilitator Anda bila ada bagian-bagian yang belum Anda kuasai terkait uraian pada modul ini.

Selamat mengerjakan!



PPPPTK MATEMATIKA

Jl. Kaliurang Km. 6 Sambisari, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Kotak Pos 31 YKBS Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 885752, 881717, 885725, Fax. (0274) 885752
Website: www.p4tkmatematika.org
E-mail: p4tkmatematika@yahoo.com